

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS  
LURAH TERHADAP KINERJA KEPALA  
LINGKUNGAN DI KELURAHAN BANTAN TIMUR**

**SKRIPSI**

**AMELIA LESTARI HASIBUAN**  
**NPM : 1903100064**

**Dosen Pembimbing : Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam uji skripsi, oleh :

Nama Mahasiswa : **Amelia Lestari Hasibuan**

NPM : **1903100064**

Program Studi : **Ilmu Administrasi Publik**

Judul Skripsi : **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah Terhadap Kinerja Kepala Lingkungan Di Kelurahan Bantan Timur**

Medan, Mei 2023

PEMBIMBING



Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI

NIDN : 0117019201

Disetujui oleh :

KETUA PROGRAM STUDI



ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP

NIDN : 0172118801

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

NIDN : 0030017402

Ungg

Terpercaya

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, oleh :

Nama Mahasiswa : **Amelia Lestari Hasibuan**

NPM : **1903100064**

Program Studi : **Ilmu Administrasi Publik**

Pada hari, tanggal : **Rabu, 24 Mei 2023**

Waktu : **8.00 WIB s.d Selesai**

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP**

PENGUJI II : **RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A**

PENGUJI III : **DR. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si** ( )

### PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

**Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**



## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Amelia Lestari Hasibuan NPM 1903100064 menyatakan dengan sungguh – sungguh :

- 1 Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplgiat, menjiplak, atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
- 2 Bahwa Skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, karya plagiat, atau jiplakan dari karya orang lain.
- 3 Bahwa di dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

- 1 Skripsi saya beserta nilai – nilai hasil ujian Skripsi saya dibatalkan.
- 2 Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Mei 2023

Yang menyatakan.



Amelia Lestari Hsb

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum.Wr.Wb

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan Rahmat dan Karunianya penulis dapat menyelesaikan, Skripsi dengan Judul “**Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah Terhadap Kinerja Kepala Lingkungan Di Kelurahan Bantan Timur**”. Skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan Skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1 Kedua orang tua tersayang, Ayah Syahrial Hasibuan dan Ibu Sahmida Lubis, yang telah memberi bantuan material, bimbingan,, serta kasih sayang.
- 2 Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3 Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.Sp, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4 Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Sekretaris Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 5 Bapak Ananda Mahardika, S.Sos, M.Sp, selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- 6 Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos, M.Si, selaku pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
- 7 Seluruh Staff, Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan Ilmu dan wawasan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Jurusan Ilmu Administrasi Publik
- 8 Bapak Rachmad Fauzi Hasibuan, S.STP. M.Ap, selaku Lurah Bantan Timur.
- 9 Seluruh Bapak dan Ibu Kepala Lingkungan Bantan Timur yang telah bersedia untuk membantu mengisi Kuesioner dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 10 Kepada Saudara dan keponakan saya Rizky Fadillah Hasibuan, Fitri Annisa Hasibuan, M. Zidan Thaher Hasibuan, Al Fatih Gibran Satriawan, Malaika Adzkia Azzahra, yang telah memberi dukungan kepada penulis.
- 11 Terima kasih kepada para sahabat saya NCT, terutama Haechan yang telah membantu penulis memiliki suasana hati lebih baik.

Akhir kata penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan Ilmu dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kerendahan hati penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun dan guna melengkapi kesempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Mei 2023

Penulis

Amelia Lestari Hasibuan  
1903100064

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS LURAH TERHADAP KINERJA KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN BANTAN TIMUR**

**AMELIA LESTARI HASIBUAN**  
**1903100064**

Pemerintahan yang baik tercermin dari gaya kepemimpinan Lurah untuk mempengaruhi Kepala Lingkungan dalam pencapaian tujuan. Lurah mengkoordinasi kegiatan, pemberi tugas, pengarahan, penanggung jawab utama, dan mewujudkan visi dan misi, serta berperan penting mengembangkan Kepala Lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan demokratis Lurah terhadap kinerja Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur. Metode penelitian ini deskriptif dengan analisis Kuantitatif, Adapun jumlah populasi dan sampel penelitian ini keseluruhan Kepala Lingkungan di Bantan Timur sebanyak 16 orang. Hasil pengukuran bahwa tidak ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis Lurah terhadap kinerja Kepala Lingkungan dengan hasil  $r_{xy}$  berada diposisi sangat rendah  $r=0,18$  diantara  $0,18 < 0,497$ . Pada uji determinasi memperoleh 3,24%, dan uji signifikan  $t=0,68$  maka  $t$  hitung ( $0,68$ )  $<$   $t$  tabel ( $1,761$ ), hal ini tidak memiliki pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah terhadap Kinerja Kepala Lingkungan Bantan Timur karena koefisien determinasi memperoleh 0,0324 atau 3,24 %, menunjukkan ketidakmampuan variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah terhadap variabel Kinerja Kepala Lingkungan. Serta hasil koefisien regresi linier sederhana memperoleh  $a= 29,438$  dan  $b= 0,773$  dan hasil dimasukkan rumusan  $y = a + b(x)$ . adalah  $y = 29,438 + 0,773 (x)$ . menunjukkan persamaan variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah berpengaruh terhadap variabel kinerja Kepala Lingkungan Bantan Timur sebesar 0,773. Maka Diharapkan kepada Lurah Bantan Timur dapat meningkatkan mengenai mendengarkan pendapat Kepala Lingkungan, dapat meningkatkan kinerja Kepala Lingkungan dengan memberi penghargaan jika Berprestasi. Serta meningkatkan kinerja sesuai Peraturan Wali Kota Medan Nomor 51 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Kepala Lingkungan sebagai tugas operasional Lurah dalam pemerintahan.

**Kata Kunci :** Kepemimpinan Demokratis, Kinerja, Kepala Lingkungan.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.5. Sistematika Penelitian .....	6
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b>	
2.1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan .....	7
2.1.1. Kepemimpinan .....	7
2.1.2. Gaya Kepemimpinan .....	8
2.1.3. Tujuan dan Manfaat Gaya Kepemimpinan .....	9
2.2. Gaya Kepemimpinan Demokratis .....	10
2.2.1. Ciri – Ciri Gaya Kepemimpinan Demokratis .....	11
2.2.2. Kekuatan dan Kelemahan Gaya Kepemimpinan Demokratis ...	12
2.2.3. Indikator Gaya Kepemimpinan Demokratis .....	13
2.3. Kinerja .....	13
2.3.1. Aspek Kinerja .....	14
2.3.2. Tujuan dan Fungsi Kinerja .....	15
2.3.3. Manfaat Kinerja .....	15

2.3.4	Faktor – Faktor Mempengaruhi Kinerja .....	16
2.3.5	Indikator Kinerja .....	17
2.4.	Kelurahan .....	18
2.5.	Kepala Lingkungan .....	19
2.6.	Hipotesis .....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian .....	22
3.2	Kerangka Konsep .....	22
3.3	Definisi Konsep .....	23
3.4	Definisi Operasional .....	25
3.5	Populasi Dan Sampel .....	25
3.6	Teknis Pengumpulan Data .....	26
3.7	Teknis Analisa Data .....	28
3.7.1	Kolerasi Produk Momen .....	29
3.7.2	Uji Signifikan .....	29
3.7.3	Uji Determinasi .....	30
3.7.4	Uji Regresi Linier .....	30
3.8	Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	30
3.9	Deksripsi Singkat Objek Penelitian .....	30
3.9.1	Visi Kelurahan Bantan Timur .....	31
3.9.2	Misi Kelurahan Bantan Timur .....	31
3.9.3	Struktur Organisasi Kelurahan Bantan Timur .....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1.	Hasil penelitian .....	33
------	------------------------	----

4.1.1. Karakteristik Responden .....	33
4.1.1.1. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
4.1.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	33
4.1.1.3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan .....	34
4.1.1.4. Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja .....	35
4.2. Pembahasan .....	36
4.3. Tabel Frekuensi Variabel .....	36
4.3.1. Analisis Data Variabel Bebas (X) .....	36
4.3.2. Analisis Data Variabel Terikat (Y) .....	38
4.4. Pelaksanaan Variabel .....	39
4.4.1. Pelaksanaan Variabel Bebas (X) .....	39
4.4.2. Pelaksanaan Variabel Terikat (Y) .....	45
4.5. Uji Kolerasi Product Moment .....	54
4.6. Uji Signifikan .....	57
4.7. Uji Determinasi .....	57
4.8. Uji Regresi Linier .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	25
Tabel 3.2 Skor Skala Likert .....	26
Tabel 3.3 Pertanyaan Kuesioner Variabel Bebas Dan Variabel Terikat .....	27
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	33
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	34
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	35
Tabel 4.5 Tabulasi Responden Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah .....	36
Tabel 4.5.1 Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah .....	37
Tabel 4.6 Tabulasi Jawaban Responden Kinerja Kepala Lingkungan .....	38
Tabel 4.6.1 Distribusi Frekuensi Jawaban Kinerja Kepala Lingkungan .....	39
Tabel 4.7 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel X1 .....	39
Tabel 4.8 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel X2 .....	40
Tabel 4.9 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel X3 .....	40
Tabel 4.10 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel X4 .....	41
Tabel 4.11 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel X5 .....	41
Tabel 4.12 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel X6 .....	42
Tabel 4.13 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel X7 .....	42
Tabel 4.14 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel X8 .....	43
Tabel 4.15 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel X9 .....	43
Tabel 4.16 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel X10 .....	43
Tabel 4.17 Rekapitulasi Responden Variabel Bebas (X) .....	44

Tabel 4.18 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y1 .....	46
Tabel 4.19 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y2 .....	46
Tabel 4.20 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y3 .....	47
Tabel 4.21 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y4.....	47
Tabel 4.22 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y5 .....	48
Tabel 4.23 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y6 .....	48
Tabel 4.24 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y7 .....	48
Tabel 4.25 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y8 .....	49
Tabel 4.26 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y9 .....	49
Tabel 4.27 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y10 .....	50
Tabel 4.28 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y11 .....	50
Tabel 4.29 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y12 .....	51
Tabel 4.30 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y13 .....	51
Tabel 4.31 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y14 .....	52
Tabel 4.32 Responden Indikator Atas Pertanyaan Pada Variabel Y15 .....	52
Tabel 4.33 Rekapitulasi Responden Atas Varibel Terikat (Y) .....	53
Tabel 4.34 Perhitungan Variabel Bebas (X) Dan Variabel (Y) .....	55
Tabel 4.35 Interpretasi Koefisien Kolerasi <i>Product Moment</i> .....	56
Tabel 4.36 Uji Rgresi Linear pada <i>coefficients</i> .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	23
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Kelurahan Bantan Timur .....	32
Gambar 4.1 Histogram Rekapitulasi Atas Variabel Bebas (X) .....	45
Gambar 4.2 Histogram Rekapitulasi Atas Variabel Terikat (Y) .....	54

## **LAMPIRAN**

Lampiran I	Dokumentasi Penelitian
Lampiran II	Draf Kuesioner
Lampiran III	Tabel Nilai – Nilai r Product Moment
Lampiran IV	Nilai – Nilai Dalam Distribusi t
Lampiran V	SK- 1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran VI	SK- 2 Surat Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing
Lampiran VII	SK- 3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	SK- 4 Undangan Panggilan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	SK- 5 Bimbingan Skripsi
Lampiran X	Surat Izin Penelitian
Lampiran XI	Surat Selesai Penelitian
Lampiran XII	LoA Jurnal
Lampiran XIII	Surat Keterangan Bebas Perpustakaan
Lampiran XIV	SK- 10 Undangan Panggilan Ujian Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kepemimpinan merupakan isu yang kompleks dalam wilayah birokrasi, harus memiliki perubahan, mampu berinovasi, dan kreatif, sehingga mengembangkan kemampuan kompetitif wilayah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Zaman serba cepat untuk manusia melakukan tindakan yang cepat pula, banyak persoalan yang timbul dan kemampuan untuk membutuhkan solusi yang baru agar bisa menyelesaikan masalah yang ada seperti cara mengembangkan kemampuan agar bisa menghadapi kompetisi di masa depan dan upaya agar visi dan misi telah dibuat berjalan dengan baik. Untuk mencapai hal ini di butuhkan pemimpin yang mampu dalam mengambil keputusan oleh seorang pemimpin yang mempunyai kriteria pemimpin, karena seorang pemimpin sangat berperan dalam membangun dan mengembangkan suatu organisasi.

Salah satu Lembaga pemerintahan yang erat kaitan berbagai ragam kegiatan pembangunan bagi masyarakat merupakan kelurahan. Kelurahan Sebagian dari sistem pemerintahan daerah yang mempunyai peran penting dalam pemerintahan daerah, baik administrasi maupun fungsi bagi masyarakat, dan kelurahan dipimpin oleh seorang kepala Kelurahan atau disebut dengan Lurah. Lurah memiliki tugas pokok untuk menyelenggara urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Performasi dalam Lembaga pemerintahan tidak lepas dari peran pimpinan dan kinerja seorang Kepala Lingkungan.

Kepemimpinan menurut Dubrin (2005) adalah upaya mempengaruhi orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan dengan petunjuk, perintah, atau tindakan yang menyebabkan orang lain untuk bertindak. Memotivasi, mengkoordinasi, menciptakan kemampuan percaya diri, dan dukungan agar tercapainya tujuan organisasi (Sule & priansa, 2018, hal. 4).

Proses pemerintahan yang baik tercermin dari Gaya Kepemimpinan lurah yang mampu mempengaruhi Kepala Lingkungan dalam pencapaian tujuan dengan antusias dan pentingnya proses komunikasi Lurah, Lurah yang mengkoordinasi kegiatan relevan, sebagai pemberi tugas, pengarahan dan penanggung jawab utama. Lurah sebagai ujung tombak berhasil tidaknya mewujudkan visi dan misi yang di emban, karena sangat berperan penting mengembangkan Kepala Lingkungan.

Kepala Lingkungan atau sering disebut Kepling merupakan unsur pelaksana tugas operasional Kepala Lurah dalam bidang pemerintahan. Kepala lingkungan merupakan mitra pemerintah kelurahan berperan dalam menjaga dan melestarikan nilai kemasyarakatan. Sebenarnya kepala lingkungan memiliki tugas sangat erat dengan tugas camat dan lurah, yakni mengatur dan mengontrol wilayah dari segi pelayanan kepada masyarakat, kebersihan, keamanan, dan ketertiban lingkungan. Kedudukan kepala lingkungan adalah sebagai pembantu pelaksanaan tugas operasional kelurahan yang membawahi satu lingkungan.

Kepala lingkungan memiliki peran signifikan harus bisa melayani masyarakat dalam berbagai kebutuhan sesuai tugas dan fungsi yakni melayani segala jenis administrasi, menanggapi keluhan masyarakat, membantu

mewujudkan kelancaran program pemerintah, Penata pelaksana pemerintahan mengarah pada fungsi pelayanan masyarakat, ditekankan pada Kepala lingkungan. Selain itu, membentuk SISKAMLING, bekerja sama dengan Babinsa atau Babinkamtibmas untuk keamanan, harus tanggap mengetahui siapa saja masyarakat yang pindah dan masuk ke lingkungannya. Selanjutnya Kepala lingkungan mengajak masyarakat untuk bergotong royong, salah satunya untuk mewadahi sampah, para Kepala lingkungan harus menginstruksi warganya untuk mewadahi sampah sehingga sampah tidak berserakan dan tidak menyumbat drainase.

Tetapi kenyataan ditengah masyarakat banyak masalah dan keluhan bahwa kepala lingkungan belum maksimal dalam melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional. Pada program pemerintah, seperti dana bantuan, Kartu Indonesia Sehat (KIS), dan program lain agak terhambat karena tidak kompeten dalam mengolah data. Bahkan pemberian bantuan untuk masyarakat terdapat beberapa Kepala lingkungan mengambil bantuan untuk kepentingan pribadi. Padahal bantuan tersebut diberikan pemerintah untuk masyarakat yang membutuhkan. Dan ditemui Kepala lingkungan melakukan pemungutan liar kepada warga untuk memperlancar proses kepengurusan administrasi. Ada sebutan “orang dekat” yang akan dilayani khusus oleh Kepala lingkungan dalam Administrasi (Fadhillah, 2022, hal. 4)

Selain itu permasalahan tumpukan sampah yang menjadi tantangan besar dikarenakan sampah berkaitan dengan keseharian manusia serta budaya keseharian masyarakat dengan membuang sampah sembarangan ke lapangan atau tanah kosong (Ridho Izharsyah, 2020, hal. 110) yang tidak diproses ataupun di atasi Kepala Lingkungan, dan Masih banyak Kepala lingkungan yang menjalankan tugas

seadanya tanpa memperhatikan apa dibutuhkan dan bagaimana kondisi masyarakat. Seharusnya Kepala Lingkungan memantau keadaan lingkungannya, sejatinya tugas dan fungsi Kepala lingkungan tanpa mengenal waktu, mereka bisa bekerja 24 jam jika terdapat masalah pada malam hari dan wajib turun tangan mengatasi masalah yang ada dilingkungannya.

Sebagai upaya meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju ke arah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintah yang baik, perlu adanya penyatuan arah dan pandangan segenap jajaran Kepala Lingkungan yang dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara terpadu, oleh karena itu dapat dirumuskan strategi dan nilai acuan pemerintah menjadikan pedoman mengenai arah yang dituju, beban tanggung jawab, strategi tercapai, serta nilai sikap dan perilaku Kepala Lingkungan.

Kinerja di konsepsikan sebagai perilaku Kepala Lingkungan dalam menetapkan sasaran kerja, pencapaian target tujuan kerja, cara kerja dan sikap pribadi, maka tercapainya tujuan organisasi hanya dimungkinkan karena upaya para pelaku dalam organisasi untuk bekerja dengan baik. Seorang Kepala lingkungan harus memiliki kinerja tinggi, bersikap sopan, dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dalam setiap Kepala Lingkungan tertera dalam Peraturan Wali Kota Medan Nomor 51 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas pokok dan Fungsi Kepala lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan masalah tersebut, dengan Judul “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah Terhadap Kinerja Kepala Lingkungan Di Kelurahan Bantan Timur ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah terhadap Kinerja Kepala Lingkungan Di Kelurahan Bantan Timur.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah Terhadap Kinerja Kepala Lingkungan Di Kelurahan Bantan Timur.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini memberikan sejumlah manfaat bagi semua pihak dan dikelompokkan ke dalam dua bagian, Adapun manfaat penelitian ini adalah :

### **1. Aspek Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan Ilmu pengetahuan di bidang sosial dan ilmu politik dalam Gaya Kepemimpinan Demokratis, dan Kinerja Kepala Lingkungan khususnya Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur.

### **2. Aspek Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam bidang sosial dan politik, mahasiswa FISIP UMSU, serta masyarakat untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah terhadap Kinerja Kepala Lingkungan, khususnya Kelurahan Bantan Timur. Sehingga kinerja Kepala Lingkungan meningkat dalam melayani masyarakat dan dapat menaikkan citra Bantan Timur.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematika, logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka sistematika penulisan yang berkaitan satu bab dengan bab yang lainnya yakni :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

### **BAB II URAIAN TEORITIS**

Menjelaskan teori relevan dengan masalah yang diteliti. Bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori untuk membahas permasalahan topik skripsi, sepanjang teori dan data itu berkaitan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Terdiri dari metode penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan deskripsi penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan berdasarkan data Kuesioner dan hasil analisis data Kuesioner.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi simpulan penelitian dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan**

##### **2.1.1. Kepemimpinan**

Kepemimpinan berdasarkan etimologi dari kata “pimpin” artinya bimbingan, dan “pimpin” menjadi kata kerja “memimpin” menunjukkan kata yang melaksanakan tugas kepemimpinan. Menurut Frairchild (1960) pemimpin secara luas adalah seorang memimpin dengan tingkah laku yang mengatur, mengarahkan, dan mengorganisasi orang melalui kekuasaan, sedangkan secara terbatas adalah seorang membimbing, memimpin dengan kualitas dan penerimaan sukarela oleh pengikutnya (Sule & Priansa, 2018, hal. 2). Kepemimpinan adalah suatu aspek dalam organisasi sebagai faktor penggerak melalui penanganan perubahan yang dilakukan, sehingga keberadaan pemimpin memberi dampak positif bagi perkembangan organisasi (Shite & Saleh, 2019, hal. 30).

Menurut Veithzal Rivai (2003) kepemimpinan adalah proses mengarahkan aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan para anggota kelompok. Terdapat implikasi penting yakni : 1) Kepemimpinan melibatkan karyawan. 2) kepemimpinan melibatkan kekuasaan antara pemimpin dan anggota. 3) adanya kemampuan membentuk kekuasaan untuk mempengaruhi tingkah laku pengikut melalui berbagai cara mencapai tujuan secara bersama (Jumarni, 2018, hal. 1).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai Kepemimpinan, dapat disimpulkan Kepemimpinan merupakan faktor memegang peranan penting karena pemimpin yang menggerak dan mengarah organisasi dalam mencapai tujuan organisasi dan tugas yang tidak mudah karena harus memahami setiap perilaku bawahan yang berbeda-beda. Bawahan dipengaruhi sehingga bisa memberikan pengabdian dan partisipasi kepada organisasi secara efektif dan efisien. Maka sukses tidaknya tujuan organisasi ditentukan oleh kualitas kepemimpinan, sehingga membentuk Gaya Kepemimpinan yang pimpinan terapkan.

### **2.1.2. Gaya Kepemimpinan**

Setiap pemimpin dasarnya memiliki perilaku berbeda dalam memimpin para pengikutnya. Perilaku pemimpin disebut gaya kepemimpinan (*leadership style*). Menurut Sutrisna (1993) gaya adalah suatu cara berperilaku yang khas dari seseorang pemimpin terhadap anggota kelompok. Timbul gaya seorang pemimpin bersala dari pekerjaan yang dipilih untuk dikerjakan, mengerjakan dan bertindak, membentuk gaya kepemimpinan (Mesiono, 2012, hal. 91). Menurut Miftha Thoha (2013) Gaya kepemimpinan adalah norma perilaku digunakan seseorang untuk memengaruhi perilaku orang lain agar mencapai tujuan (Safitri, 2019, hal. 14). Gaya kepemimpinan sebagai wujud dari tingkah laku pemimpin menyangkut pada kompetensi dan kemampuan dalam memimpin, perwujudan membentuk suatu pola tertentu (Sule & Priansa, 2018, hal. 15).

Menurut Akbar (2017) terdapat Gaya Kepemimpinan yakni (Djunaedi & Gunawan, 2018, hal. 403) : 1) Gaya Otokratis, Pemimpin menganggap organisasi sebagai milik pribadi, bawahan sebagai alat semata-mata, dan tidak mau menerima

kritik, saran, serta pendapat. 2) Gaya Paternalistis, Pemimpin menganggap bawahan sebagai manusia tidak dewasa, bersikap melindungi, jarang memberikan kesempatan bawahan untuk mengambil keputusan, sering bersikap maha tahu. 3) Gaya Kharismatis, Pemimpin mempunyai daya tarik amat besar dan umumnya mempunyai pengikut jumlah sangat besar. 4) Gaya Militeristis, Pemimpin menuntut disiplin tinggi, senang kepada formalitas berlebihan, menerapkan komando untuk bawahan. 5) Gaya *Laissez Faire*, Memiliki sikap permisif yang pegawai bertindak sesuai keyakinan asal kepentingan bersama terjaga, tujuan organisasi tercapai, serta membiarkan organisasi berjalan dengan sendiri. 6) Gaya Demokratis, Pemimpin selalu mengutamakan kerja sama dalam mencapai tujuan. Pemimpin menerima saran, pendapat bahkan kritik dari bawahan. Serta dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai gaya kepemimpinan, kemudian dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai dan gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.

### **2.1.3. Tujuan dan Manfaat Gaya Kepemimpinan**

Kepemimpinan memiliki peran dan tujuan yakni : 1) Memberi berbagai pengertian mengenai masalah kepemimpinan. 2) Memberi berbagai pendekatan terhadap masalah kepemimpinan. 3) Memberi pengaruh dalam menggunakan berbagai cara dan pendekatan dalam usaha menyelesaikan berbagai persoalan yang timbul berkaitan dengan ruang lingkup kepemimpinan (Sari, 2020, hal. 16).

Manfaat gaya kepemimpinan dapat membuat perencanaan strategi dengan baik, dapat mengembangkan dan memasarkan produk, mendapatkan karyawan berkompeten di bidangnya (Sari, 2020, hal. 16).

## **2.2. Gaya Kepemimpinan Demokratis**

Gaya kepemimpinan demokratis adalah pemimpin yang memanfaatkan kelebihan anggota. Pemimpin memberikan sebagian kekuasaan kepada bawahan sehingga turut bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dalam suatu organisasi. Kemauan, kemampuan, pendapat, kreativitas, inisiatif yang berbeda dan dihargai secara wajar. Pemimpin mendelegasikan sebagian besar wewenang dan tetap mempertahankan tanggung jawab utama. Menurut Mesiono (2012, hal. 35) Gaya pemimpin ini memberikan kewenangan secara luas dan adil, Gaya ini menuntun untuk melibatkan anggota sebagai tim utuh untuk menyelesaikan perkara yang dihadapi. Pemimpin memberikan segala informasi tugas dan tanggung jawabnya.

Gaya Kepemimpinan demokratis tampak dari cara pemimpin selalu mengadakan musyawarah dengan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga pegawai merasa dihargai berbagai pendapatnya, serta mempunyai pengalaman baik dalam menghadapi rumitnya organisasi (Sule & Priansa, 2018, hal. 17). Gaya kepemimpinan demokratis yang menepatkan manusia sebagai faktor utama dalam setiap organisasi. Kepemimpinan ini didominasi perilaku sebagai perlindungan dan cenderung memajukan dan mengembangkan organisasi. Kepemimpinan ini mewujudkan hubungan manusia yang efektif, saling menghormati dan menghargai satu sama lain (Moehariono, 2012, hal 387).

Kepemimpinan demokratis adalah kemampuan mempengaruhi orang agar bersedia bekerja mencapai tujuan yang ditetapkan dengan kegiatan dilakukan bersama antara pimpinan dan bawahan. Pemimpin tidak pernah memberikan perintah tanpa menjelaskan pentingnya masalah, menerangkan suatu pelaksana, serta men diskusi semua masalah dengan kelompok. Ia memperlakukan bawahan sebagai sesama teman kerja (Amrizal et al., 2021, hal 15).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai gaya kepemimpinan demokratis, maka dapat disimpulkan Gaya Kepemimpinan Demokratis adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan bersama antara pimpinan dan bawahan, di samping itu turut sikap pemimpin yang melibatkan karyawan secara sukarela dalam membuat keputusan, pembuatan rencana, serta memberikan kesempatan karyawan untuk berpartisipasi menyampaikan kritik dan saran yang bisa dipertanggung jawabkan

### **2.2.1. Ciri – ciri Gaya Kepemimpinan Demokratis**

Ciri - ciri gaya kepemimpinan demokratis yakni : 1) Beban kerja organisasi menjadi tanggung jawab bersama yang di dalam organisasi. 2) Pegawai sebagai kompenen dalam pelaksana pekerjaan sehinga peran pegawai yang strategis perlu disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawabnya. 3) Pemimpin masih memainkan peran yang dominan, namun tidak kaku dalam menyelesaikan masalah secara bersama. 4) Kepercayaan tinggi terhadap pegawai dengan tidak melepaskan tanggung jawab pengawasan. 5) Komunikasi dengan pegawai bersifat terbuka dan komunikatif (Sule & Priansa, 2018, hal. 16).

Ciri- ciri gaya kepemimpinan demokratis sesuai dengan tulisan Nugraha (2013) yakni : 1) wewenang pimpinan tidak mutlak, bawahan dapat memberikan masukan atas keputusan yang dibuat pemimpin, sehingga dalam pengambilan keputusan didasarkan atas musyawarah. 2) keputusan dibuat bersama antara pimpinan dan bawahan. 3) pujian dan kritik seimbang. 4) pemimpin mendorong prestasi bawahan. 5) suasana kerja saling percaya dalam lingkungan organisasi, tanggung jawab dipikul bersama, serta bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi (Hidayaturokhman & Kusumawati, 2020, hal. 15).

Menurut Sudriamunawar dalam Ariani (2015), Adapun ciri – ciri seorang pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yakni : 1) Semua kebijakan melalui musyawarah dan diputuskan oleh kelompok, sedangkan pemimpin hanya mendorong. 2) Ditetapkan kegiatan secara bersama – sama untuk mencapai tujuan kelompok, apabila ditetapkan kegiatan secara teknis, pemimpin mengajukan alternatif untuk dipilih. 3) setiap anggota bebas bekerja sama dengan siapapun dan pembagian tugas diserahkan kepada kelompok (Hardianti, 2016. hal, 30).

### **2.2.2. Kekuatan dan Kelemahan Gaya Kepemimpinan Demokratis**

Kekuatan Gaya Demokratis yakni : 1) Lebih memperhatikan bawahan untuk mencapai tujuan. 2) Setiap kebijakan diberikan pada kelompok dan pemimpin melakukan keputusan. 3) Kelompok membahas tentang kegiatan akan dilakukan, mempersiapkan tujuan, dan bila perlu pemimpin memberikan saran terkait pelaksanaan langkah yang dipilih. 4) Anggota kelompok bebas bekerja dengan tim pilihan mereka dan pembagian tugas ditetapkan kelompok. 5) Meneka antara

bawahan dan tugas. 6) Pemimpin menjadi anggota biasa, tidak perlu banyak tugas, serta obyektif pujian dan kecaman (Badu & Djafri, 2017, hal. 36).

Kelemahan dari gaya demokratis ini yakni : 1) Harus banyak membutuhkan koordinasi dan komunikasi. 2) Membutuhkan waktu relatif lama dalam mengambil keputusan. 3) Memberikan persyaratan terhadap “*skilled*” yang relatif tinggi bagi pimpinan. 4) Diperlukan adanya toleransi yang besar pada kedua belah pihak karena dapat menimbulkan perselisihan.

### **2.2.3. Indikator Gaya Kepemimpinan Demokratis**

Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah di Bantan Timur dengan menggunakan analisis variabel menurut Daryanto (2011) terdapat Indikator Gaya Kepemimpinan Demokratis yakni (Jumarni, 2018, hal 14) sebagai berikut:

- 1) Partisipatif, Pemimpin perlu berpartisipasi setiap kegiatan agar kuat dalam melaksanakan pemecahan masalah pada bawahan sebelum pemimpin mengambil keputusan.
- 2) Pengambilan keputusan, Pemimpin sangat penting dalam melakukan suatu kegiatan dengan musyawarah sehingga anggota merasa dipaksa.

### **2.3. Kinerja**

Kinerja dalam bahasa Inggris dengan kata *Job performance* atau *actual performance* merupakan tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan. Kinerja bukan karakteristik individu, seperti bakat, atau kemampuan, namun perwujudan dari kemampuan itu sendiri. Menurut Sule & Priansa (2018, hal. 121) kinerja adalah tingkah laku keberhasilan pegawai untuk menyelesaikan

pekerjaannya, kinerja bukan sebagai karakteristik individu, seperti kemampuan, melainkan wujud dari kemampuan itu sendiri. Kinerja sebagai hasil kerja dicapai pegawai dalam mengembangkan tugas dari organisasi tersebut.

Menurut Prawirosentono (1999) kinerja adalah hasil kerja dicapai seorang atau kelompok dalam organisasi, sesuai wewenang dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum sesuai moral maupun etika (Putro, 2017, hal. 17). Menurut Milkovich dan Boudreau (1997) kinerja adalah tingkat pegawai dalam melaksanakan kerja sesuai syarat telah ditentukan (Sule & Priansa, 2018, hal. 122). Menurut Moehariono (2012, hal 95) kinerja adalah gambaran dalam tingkat pencapaian kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi dalam perencanaan suatu organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai kinerja, kemudian dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya melalui proses kerja sesuai dengan waktu dan hasil akhir kerja yang ditentukan oleh pimpinan dan mempunyai pandangan bahwa kualitas dan kuantitas pekerja untuk tercapainya tujuan Lembaga atau instansi.

### **2.3.1. Aspek Kinerja**

Menurut Moehariono dalam Erawati Irma (2017) aspek dalam kinerja yakni (Safitri, 2019, hal. 9) : 1) Hasil kerja, Merupakan sebagai keberhasilan karyawan dalam kerja biasanya terukur, yakni seberapa besar telah dihasilkan, jumlah dan seberapa besar kenaikan hasil kerja yang diraih. 2) Perilaku, Merupakan aspek

tindak tunduk karyawan dalam melaksanakan pekerjaan pelayanannya dalam bagaimana kesopanan sikap, dan perilakunya baik terhadap sesama karyawan. 3) Atribut dan kompetensi, Merupakan kemahiran karyawan sesuai dengan tuntutan jabatan, pengetahuan, keterampilan, dan keahliannya, 4) Komparatif, Merupakan sebagai membanding hasil kerja karyawan dengan karyawan lainnya yang selevel dengan yang bersangkutan. . Menurut Hasibuan dalam Prabu Mangkunegara (2006) terdapat aspek kinerja yakni : 1) Kesetiaan. 2) Hasil kerja. 3) Kejujuran. 4) Kedisiplinan. 5) Kreativitas. 6) Kerjasama. 7) Kepemimpinan. 8) Kepriadian. 9) Kecakapan dan tanggung jawab (Safitri, 2019, hal. 8)

### **2.3.2. Tujuan dan Fungsi Kinerja**

Menurut Moehariono (2012, hal 145) Tujuan dan fungsi kinerja yakni : 1) Kinerja karyawan dikelola secara efektif dan efisien agar kinerja meningkat. 2) Terjadi proses komunikasi timbal balik antara penilai yang dinilai hingga mengeliminasi berbagai konflik yang akan timbul. 3) Terjadi proses perencanaan, bimbingan, dokumentasi, dan review kinerja terintegrasi. 4) Mendorong motivasi agar lebih maju 5) Menciptakan transparansi dan keadilan dalam penilaian. 6) Timbulnya *input* dalam perencanaan pengganti jabatan 7) Memberi masukan kepada perusahaan mengenai kinerja seluruh karyawan untuk strategi perusahaan.

### **2.3.3. Manfaat Kinerja**

Menurut Rivai (2013) terdapat manfaat dalam kinerja yang pada dasarnya yakni : 1) Perbaikan prestasi, dalam bentuk kegiatan untuk meningkatkan prestasi karyawan. 2) Keputusan penempatan, membantu dalam promosi, perpindahan dan

penurunan pangkat pada umumnya. 3) Sebagai perbaikan kinerja pegawai. 4) Sebagai latihan dan pengembangan pegawai 5) Umpan balik sumber daya manusia (SDM) dalam Prestasi yang baik atau buruk diseluruh perusahaan mengidentifikasi seberapa baik SDM berfungsi (Sari, 2020, hal. 10).

#### **2.3.4. Faktor- faktor Mempengaruhi Kinerja**

Tinggi rendah kinerja pegawai ditentukan oleh faktor yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Jackson (2012) faktor mempengaruhi kinerja yakni : 1) Kemampuan individual, Mencakup bakat, minat, serta faktor kepribadian. Tingkat keterampilan sebagai bahan mentah dimiliki seorang berupa pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan. 2) Usaha Dicurahkan, berupa Ketika kerja, kehadiran, dan motivasi. Tingkat motivasi diperlihatkan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik. 3) Lingkungan organisasi. Menyediakan fasilitas pegawai seperti pelatihan, pengembangan, peralatan, teknologi, serta manajemen (Sule & Priansa, 2018, hal 123 ). . Menurut Mangkunegara (2016) faktor yang mempengaruhi kinerja terdiri dari faktor internal (faktor yang dihubungkan dengan sifat – sifat seseorang) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari lingkungan seperti perilaku, sikap, dan Tindakan rekan kerja, bahwan, atau pemimpin, fasilitas kerja, dan iklim organisasi) (Hardianti, 2016, hal. 15).

Menurut Kasmir (2016) Faktor mempengaruhi kinerja yakni (Oktavianta, 2017, hal. 10) : 1) Kemampuan dimiliki seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. 2) Pengetahuan Pekerjaan yang memiliki pengetahuan secara baik akan memberikan hasil yang baik, dan sebaliknya. 3) Rancangan kerja yang baik akan memudahkan untuk menjalankan pekerjaan secara tepat dan benar. 4) Kepribadian

dimiliki seseorang. 5) Motivasi kerja, untuk dorongan dalam melakukan pekerjaan. 6) Kepemimpinan. Merupakan Perilaku dalam mengatur, memerintah bawahan untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. 7) Gaya kepemimpinan, seorang pemimpin dalam memerintahkan bawahannya. 8) Budaya organisasi, Merupakan kebiasaan yang dimiliki organisasi. 9) Kepuasan kerja, Merupakan perasaan senang seseorang sebelum dan setelah melakukan suatu pekerjaan. 10) Lingkungan kerja, Merupakan suasana kondisi lokasi bekerja. 11) Loyalitas, Merupakan kesetiaan karyawan untuk bekerja dan membela perusahaan tempatnya kerjanya. 12) Komitmen, Merupakan kepatuhan karyawan untuk menjalankan kebijakan perusahaan dalam bekerja. 13) Disiplin kerja, Merupakan usaha karyawan untuk menjalankan aktivitas kerjanya secara sungguh-sungguh.

### **2.3.5. Indikator Kinerja**

Berdasarkan pada Kinerja Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur, alat analisis data variabel Kinerja menurut Backer & Klimoski (1989) mengenai indikator kinerja yakni (Putro, 2017, hal 18) sebagai berikut :

- 1) Kualitas, Pekerjaan menunjukkan sejauh mana mutu karyawan dalam melaksanakan tugas seperti ketepatan, kelengkapan serta kerapian
- 2) Kuantitas, Menunjukkan Pekerjaan jumlah kinerja yang dilakukan seorang Pimpinan dalam suatu periode tertentu
- 3) Sikap, Seorang karyawan yang bersifat sopan, tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, menghormati pimpinan dan sesama rekan kerja
- 4) Kerja sama, Dalam organisasi perlu mencapai tujuan bersama, sehingga pimpinan memberikan tugas dan dapat selesai tepat waktu

- 5) Komunikasi, Pimpinan dan karyawan harus berjalan lancar

#### **2.4. Kelurahan**

Kelurahan merupakan pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan, pada otonomi daerah di Indonesia, kelurahan sebagai wilayah kerja lurah pada perangkat daerah Kabupaten/ Kota. Kelurahan dipimpin seorang lurah berstatus Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Kelurahan merupakan bagian wilayah kerja sebagai perangkat daerah Kabupaten/ kota dibawah kecamatan sebagai perangkat kecamatan. Lurah sebagai kedudukan tertinggi dalam pemerintahan kota/ desa. Maju atau mundur kota/ desa tergantung bagaimana gaya kepemimpinan Lurah dalam menjalankan pemerintahannya.

Menurut Peraturan Pemerintahan Nomor 73 tahun 2005 tentang Kelurahan, Kelurahan merupakan unsur pemerintahan berhubungan langsung dengan masyarakat dan penyelenggara pembangunan sesuai direncanakan. Pada pasal 1 ayat (5) Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam wilayah kerja kecamatan. Menurut pasal 4 Peraturan Pemerintahan Nomor 73 Tahun 2005, bahwa Tugas Lurah adalah :

- 1) Lurah mempunyai tugas pokok menyelenggara urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
- 2) Lurah melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati/ Walikota

- 3) Urusan pemerintahan disesuaikan kebutuhan dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan peningkatan akuntabilitas.

Adapun Fungsi Lurah Sebagai berikut yakni :

- 1) Penyelenggara kegiatan pelayanan masyarakat menjadi kewenangan
- 2) Penyelenggara tugas pemerintahan, administrasi kependudukan dan pembinaan ke *agrarian*.
- 3) Penyelenggaraan administrasi pemerintahan kelurahan
- 4) Penyelenggara pembinaan ketentraman dan ketertiban di wilayahnya.
- 5) Penyelenggaraan kegiatan pembinaan pembangunan, perekonomian, produksi dan distribusi serta pembinaan lingkungan hidup.
- 6) Penyelenggara kegiatan pemberdaya masyarakat di wilayah Kelurahan.
- 7) Penyelenggaraan pembinaan kesejahteraan sosial.
- 8) Penyelenggaraan usaha dalam rangka peningkatan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat

## **2.5. Kepala Lingkungan**

Kepala lingkungan atau disebut kepling merupakan unsur pelaksana tugas operasional Kepala Kelurahan dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam wilayah kerja tertentu dalam wilayah kelurahan. Kepala Lingkungan sebagai unsur pelaksanaan tugas kepada Lurah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik membantu masyarakat untuk pengurusan administrasi di kelurahan maupun permasalahan lain yang ada dilingkungan. Kepala Lingkungan mempunyai tugas lain dengan menjaga keamanan dan

ketertiban dilingkungan dengan melakukan kerja sama sekolah dengan masyarakat dan penyelenggara kegiatan Siskamling.

Peraturan Wali kota Medan Nomor 51 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengangkatan dan pemberhentian kepala Lingkungan. Serta kedudukan, tugas dan fungsi Kepala Lingkungan di Kota Medan. Terdapat pada Pasal 2 mengenai Kedudukan Kepala Lingkungan yakni sebagai berikut :

- 1) Kedudukan Kepala Lingkungan adalah sebagai pembantu pelaksanaan tugas operasional Kelurahan yang membawahi satu lingkungan
- 2) Kepala Lingkungan bukan sebagai bagian dari perangkat Kelurahan

Tugas Kepala Lingkungan pada pasal 3 “ Tugas Kepala Lingkungan untuk membantu Lurah dalam penyelenggara urusan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah lingkungan”.

Fungsi Kepala Lingkungan pada pasal 4 yakni menjalankan tugas sebagai mana dimaksud pada pasal 3 mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Pembentukan Lurah dalam penyelenggara urusan Pemerintah Umum
- 2) Pembantuan Lurah dalam Penyelenggaraan urusan Ketentraman, Ketertiban umum, dan Perlindungan Masyarakat dan
- 3) Pembantuan Lurah dalam penyelenggaraan urusan Pembangunan

Pasal 5 pembentukan Lurah dalam penyelenggara urusan, Pemerintahan Umum yang dimaksud pada pasal 4 bagian 1 terdiri dari : 1) Ideologi. 2) Politik. 3) Pertahanan. 4) Kesatuan bangsa. 5) Kependudukan. 6) Monografi Wilayah. 7) Ke

*agrarian* : Identifikasi kepemilikan tanah warga, pendampingan pengurusan atau perpindahan hak atas tanah

Pasal 6 pembantuan Lurah dalam penyelenggara urusan ketentraman, ketertiban Umum, dan perlindungan masyarakat, sebagaimana dimaksud pada pasal 4 bagian 2 terdiri dari: 1) Ketentraman. 2) Ketertiban Umum. 3) Perlindungan Masyarakat. 4) Kebencanaan. 5) Kebersihan.

Pada pasal 7 pembantuan Lurah dalam penyelenggara urusan pembangunan, pada pasal 4 bagian 3 terdiri dari : 1) Keagamaan. 2) Pendidikan. 3) Kebudayaan. 4) Kepemudaan dan Olahraga. 5) Kesehatan. 6) Kemasyarakatan. 7) Ekonomi. 8) Penerimaan Daerah/ Pendapatan Asli Daerah (PDA). 9) Lingkungan Hidup. 10) Infrastruktur. 11) Fasilitas umum. 12) Fasilitas sosial.

## **2.6. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan. Hipotesis berupa pernyataan dugaan mengenai apa yang sedang diamati dalam usaha memahaminya. Hipotesis adalah kebenaran sementara yang harus diuji. Oleh hipotesis berfungsi sebagai cara menguji kebenarannya (Sugiyono, 2018, hal 99).

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis tentang Adanya pengaruh Gaya kepemimpinan Demokratis Lurah terhadap kinerja Kepala Lingkungan Di Kelurahan Bantan Timur.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara memperoleh kelengkapan data dalam memecahkan masalah yang ingin diteliti dan menggunakan teknik yang ditentukan untuk memahami objek menjadi metode yang digunakan agar mempermudah penelitian berlangsung (Sugiyono, 2013, hal. 2).

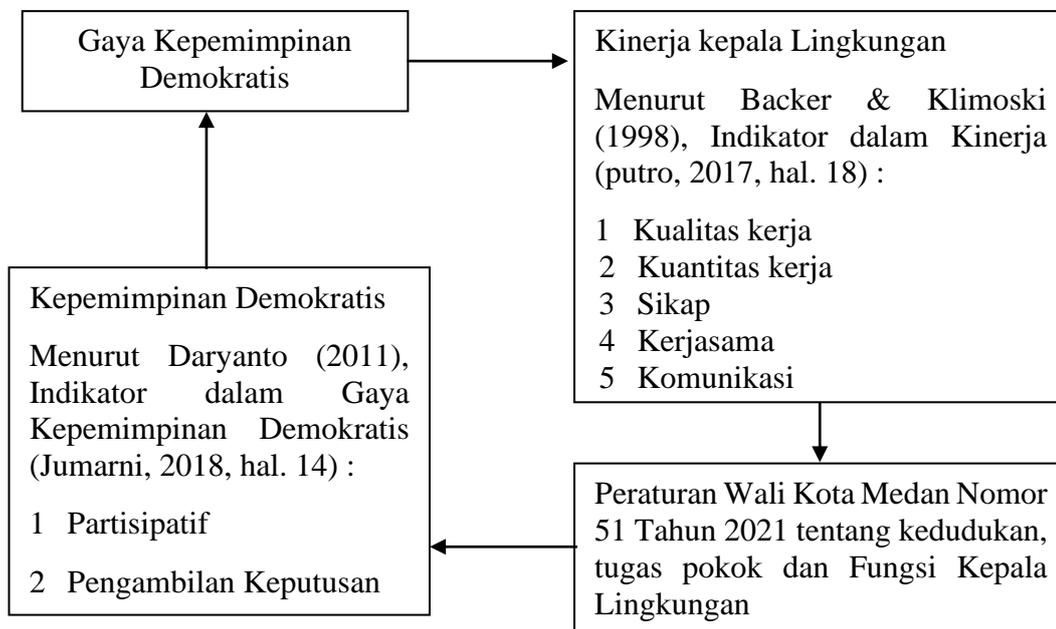
#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Dalam penelitian ini permasalahan dibawa peneliti masih bersifat sementara, maka teori digunakan dalam penyusunan Penelitian Kuantitatif juga bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian turun lapangan. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian berlandaskan pada data konkret, berupa angka yang diukur dengan statistik sebagai uji perhitungan, berkaitan dengan masalah diteliti untuk menghasilkan kesimpulan. Digunakan pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang akan diterapkan (Sugiyono, 2013, hal. 8).

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep dalam penelitian hendaknya jelas, Ketika tidak jelas maka menimbulkan persepsi berbeda. Konsep penelitian adalah persoalan dirumuskan. Ketika terdapat masalah dalam penelitian maka perlu dibatasi untuk menghindari penafsiran salah antara peneliti dengan pembaca hasil dari penelitian.

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian**



### 3.3 Definisi Konsep

Untuk memberi pemahaman atas istilah - istilah yang dipakai dalam penelitian ini, penulis memberi kategori konsep terhadap istilah tersebut yakni :

1. Kepemimpinan merupakan faktor peranan penting karena pemimpin yang menggerak dan mengarah organisasi dalam mencapai tujuan organisasi dan tugas yang tidak mudah karena harus memahami setiap perilaku bawahan. Bawahan dipengaruhi sehingga memberikan kontribusi kepada organisasi secara efektif dan efisien. Maka sukses tidaknya tujuan organisasi ditentukan kualitas kepemimpinan, sehingga membentuk Gaya Kepemimpinan yang pimpinan terapkan.
2. Gaya Kepemimpinan adalah sekumpulan ciri digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai dan pola perilaku yang disukai dan sering diterapkan seorang pemimpin.

3. Gaya kepemimpinan Demokratis adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan berbagai kegiatan dilakukan bersama antara pimpinan dan bawahan, di samping itu turut sikap pemimpin yang melibatkan karyawan secara sukarela dalam membuat keputusan, pembuatan rencana, serta berpartisipasi menyampaikan kritik dan saran yang bisa dipertanggung jawabkan.
4. kinerja adalah kesediaan seorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab melalui proses kerja sesuai waktu dan hasil akhir kerja yang ditentukan pimpinan dan mempunyai pandangan bahwa kualitas dan kuantitas pekerja untuk tercapai tujuan organisasi.
5. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia dari Kecamatan sebagai perangkat kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah Kabupaten/ Kota. Kelurahan dipimpin seorang lurah berstatus Pegawai Negeri Sipil dan memiliki hak untuk mengatur dalam wilayah kerja lingkungannya.
6. Kepala Lingkungan adalah unsur pelaksana tugas operasional Lurah dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam wilayah kerja kelurahan. dan sebagai perpanjangan tangan Lurah dalam memberikan pelayanan masyarakat baik membantu pengurusan administrasi maupun permasalahan lain yang ada dilingkungan. Serta mempunyai tugas lain yaitu menjaga keamanan, kebersihan, ketertiban. Serta pelaksanaan Siskamling

### 3.4 Definisi Operasional

Tahap operasional data ini melakukan *coding* yakni membuat kode dari setiap operasional untuk memudahkan dalam melakukan operasional. Dalam data hasil dari kajian Pustaka yang dimasukkan ke dalam operasional data tersebut. Data dimasukkan hanya data yang di dalam operasional data yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Indikator
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X)	Menurut Daryanto (2011), Indikator Gaya Kepemimpinan Demokratis (Jumarni, 2018, hal. 14) : 1 Partisipatif 2 Pengambilan Keputusan
Kinerja (Y)	Menurut Backer & Klimoski (1998), Indikator Kinerja adalah (putro, 2017, hal. 18) : 1 Kualitas kerja 2 Kuantitas kerja 3 Sikap 4 Kerjasama 5 Komunikasi

### 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas ditetapkan peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2018, hal. 126). Menurut hasil pra riset data, populasi penelitian ini Kepala Lingkungan Bantan Timur yang keseluruhan sebanyak 16 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi. Jika populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada (Sugiyono, 2018, hal. 127). Sampel penelitian ini sampel *sampling* jenuh, teknik penentuan bila jumlah anggota populasi *relative* kecil kurang dari 30 orang, di mana semua anggota populasi di

jadikan sampel (Sugiyono, 2018, hal. 133). Maka penelitian ini mengambil seluruh populasi karena populasi 16 orang Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi data yang menjelaskan permasalahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, serta cara (Sugiyono, 2018, hal. 194). Adapun teknik dalam pengumpulan data yakni (Sugiyono, 2018, hal. 194) :

- 1) Teknik Pengamatan (observasi), digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam serta responden tidak besar. Menurut Sutrisno Hadi (1986) Observasi adalah proses kompleks dari pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2018, hal. 203).
- 2) Teknik Angket (Kuesioner) dilakukan dengan memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner penelitian ini tertutup, karena responden hanya memberi tanda pada salah satu jawaban dianggap benar. Kuesioner diolah menggunakan statistik alat analisa data *Skala Likert* (Sugiyono, 2018, hal. 199). *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi fenomena dalam penelitian sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2018, hal. 146).

**Table 3.2 Skor Skala Likert**

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu- Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018, hal. 147)

**Tabel 3.3 Pertanyaan Kuesioner Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Kinerja Kepala Lingkungan**

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RG</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Gaya Kepemimpinan Demokratis (variabel X)</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1. Lurah selalu terlibat dalam setiap kegiatan Kepala Lingkungan					
2. Lurah Bekerja sama dengan Kepala Lingkungan agar mencapai tujuan organisasi					
3. Lurah Mendengar pendapat dari Kepala Lingkungan					
4. Lurah dan kepala lingkungan melakukan aktifitas bersama demi tercapai tujuan organisasi					
5. Selalu ada dorongan dari Lurah untuk Kepala Lingkungan dalam melaksanakan kegiatan					
6. Lurah dan Kepala Lingkungan Melakukan musyawarah setiap pengambilan keputusan					
7. Lurah dan kepala Lingkungan, terlibat dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan					
8. Lurah mendengarkan kritik dari Kepala Lingkungan					
9. Lurah memberikan pujian untuk Kepala Lingkungan					
10. Lurah dapat melakukan pengembangan agar potensi kepala Lingkungan meningkat					

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RG</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Kinerja Kepala Lingkungan (Variabel Y)</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1. Pekerjaan yang diberikan lurah kepada Kepala Lingkungan dikerjakan dengan cepat serta diselesaikan dengan tepat waktu					
2. Lurah melakukan komunikasi terlebih dahulu untuk menjelaskan setiap tugas yang akan di mulai kepada Kepala Lingkungan.					
3. Tugas yang diberikan Lurah sesuai dengan kemampuan diri Kepala Lingkungan					
4. Kepala Lingkungan mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan Lurah kepadanya					
5. Tugas yang di berikan Lurah kepada Kepala Lingkungan diselesaikan tepat waktu					

6. Lurah memberi penghargaan jika Kepala Lingkungan berprestasi					
7. Lurah dan Kepala Lingkungan menjalani hubungan yang baik antar individu					
8. Membantu rekan sesama Kepala Lingkungan jika tidak mampu atau terdapat masalah dalam menjalani tugas					
9. Lurah dan Kepala Lingkungan saling membantu satu sama lain jika di dalam lingkungan terdapat permasalahan					
10. Bersikap ramah antar Lurah dan sesama Kepala Lingkungan					
11. Kepala Lingkungan mendapat perlakuan yang baik dari Lurah					
12. Ketika terdapat permasalahan akan dibicarakan baik - baik antara Lurah dan Kepala Lingkungan					
13. Komunikasi berjalan lancar antara Lurah dan Kepala Lingkungan					
14. Kepala Lingkungan mendengar kritik, saran serta pendapat dari Lurah					
15. Lurah dan Kepala Lingkungan saling menjaga hubungan komunikasi yang baik					

### 3.7. Teknik Analisis Data

Agar penelitian tepat sasaran maka dalam mendesain *instrument* untuk pengumpulan data penelitian yang telah diuji bahwa *instrument* tersebut valid di jadikan alat pengumpulan data. Ketika data terkumpul maka di analisis pada hipotesis yang telah diajukan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data dari hasil lapangan, dengan mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit, melakukan sistematika, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2013, hal. 244). Pada data yang terkumpul sebagai hasil observasi, angket dan dokumentasi pada bentuk karya ilmiah data tersebut. Kemudian, skala penelitian ini adalah skala Guttman dengan tipe jawaban *cheklist*. Jawaban dibuat dalam skor tertinggi dan terendah, seperti *Skala Likert* (Sugiyono, 2013, hal. 96).

### 3.7.1 Kolerasi Produk Momen

Instrumen mempunyai tingkat validasi tinggi Ketika alat tersebut menjalankan fungsi sesuai pengukuran. maka validasi instrument menunjukkan kualitas pengumpulan data penelitian. Menurut Sugiyono (2018) Teknik kolerasi product Moment untuk menghitung persamaan regresi (Sugiyono, 2018, hal. 246).

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma x)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) \cdot (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

#### Keterangan Rumusan :

$r_{xy}$  = koefisien kolerasi antar skor tiap - tiap item dengan skor total

X = Jumlah skor tiap - tiap item

Y = Jumlah Skor total

N = Jumlah subjek dalam uji coba

Validasi daftar pertanyaan ini menggunakan hitungan antara skor masing - masing butir pertanyaan dengan total skor. Alat Analisa koefisien kolerasi produk momen. Uji validasi dilakukan untuk menilai sejauh mana alat ukur mengukur suatu pertanyaan dalam kuesioner. Valid pada item untuk mengukur apa yang harus diukur. Nilai validasi dilihat dalam kolom *corrected item total correlation*. Nilai ini merupakan nilai t hitung, jika t hitung > t tabel maka butir pertanyaan valid. Tetapi t hitung < t tabel, item tidak valid, penguji instrument menggunakan *statistical product and service solution* (SPSS) 22.0 for windows dengan hasil berikut :

### 3.7.2 Uji Signifikan

Menguji tingkat signifikan antara variable bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan rumus uji T sebagai berikut (Sugiyono, 2018, hal. 248) :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Keterangan Rumusan :**

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

### 3.7.3 Uji Determinasi

Mengukur seberapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan rumus determinasi sebagai berikut :

$$D = (r^2) \times 100\%$$

### 3.7.4 Uji Regresi Linier

Memprediksi jumlah dalam koefisien variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji regresi linier dengan rumusan berikut (Sugiyono, 2018, hal. 252) :

$$Y = a + bx$$

## 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian di Kantor Lurah Bantan Timur di Jalan PUKAT III, Kecamatan Medan Tembung. Dengan waktu 1 bulan dari bulan Februari 2023.

## 3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

Kelurahan Bantan Timur merupakan salah satu dari 7 Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Medan Tembung. Yang berbatasan antara sebelah timur laut dengan Kelurahan Bandar Selamat, lalu sebelah timur ada Kelurahan Bantan, kemudian sebelah barat laut dengan Kelurahan Sidorejo. Kelurahan Bantan Timur memiliki luas wilayah 0,89 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 16 Lingkungan.

Kelurahan Bantan Timur memiliki penduduk 17,853 terdiri dari 8,803 berjenis kelamin perempuan dan 9,050 yang berjenis kelamin Laki - laki, yang tercatat pada tahun 2021. Kelurahan Bantan Timur yang terletak di Jalan Pukat III. Jarak tempuh dari Kelurahan Bantan Timur ke Kantor Kecamatan Medan Tembung sekitar 2 km.

### **3.9.1 Visi Kelurahan Bantan Timur**

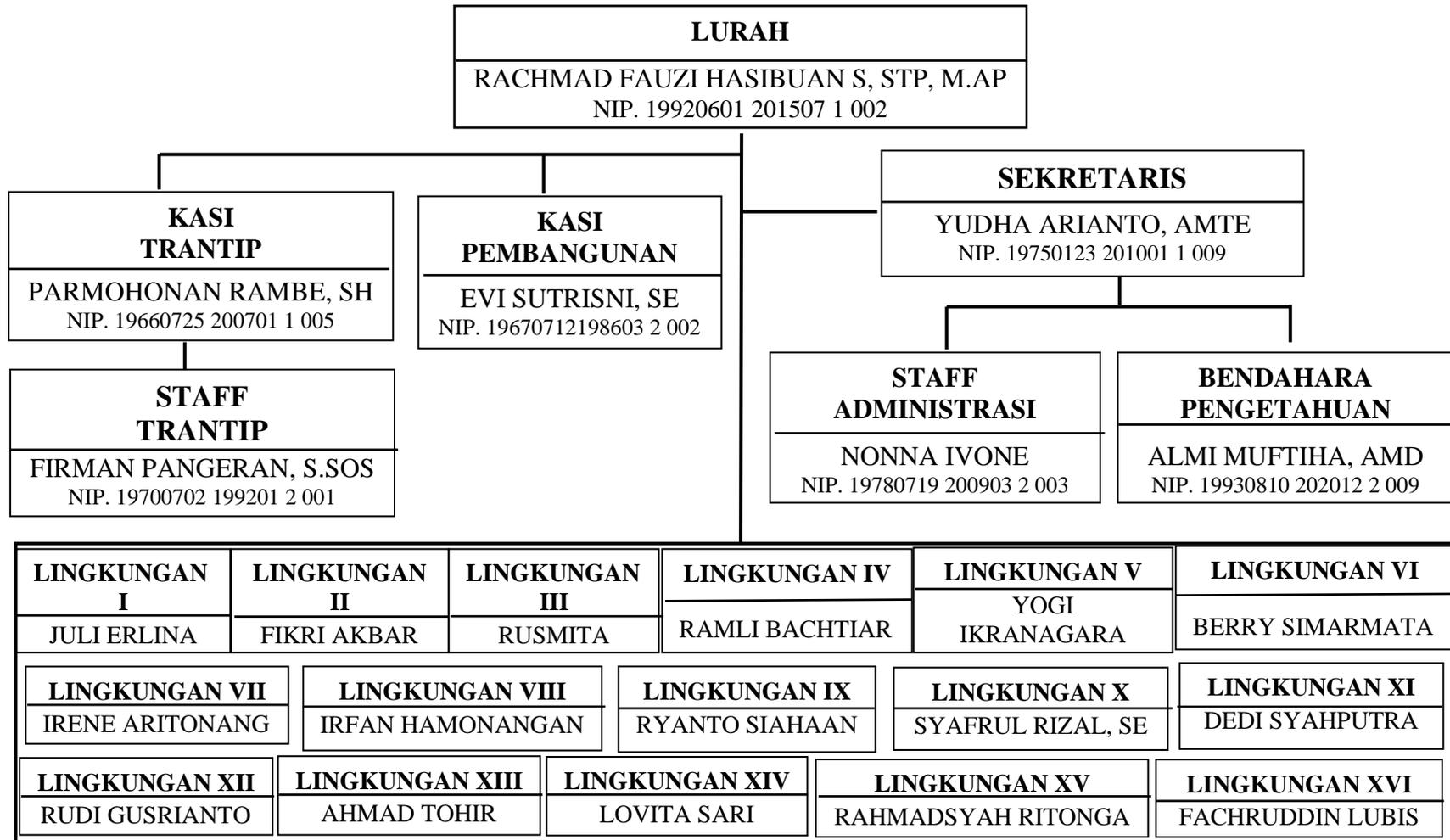
Mewujudkan pelayanan terbaik kepada masyarakat di Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung

### **3.9.2 Misi Kelurahan Bantan Timur**

1. Mewujudkan Kelurahan Bantan Timur menjadi Kelurahan yang hijau, bersih dan asri, serta indah
2. Menciptakan keamanan dan kenyamanan lingkungan
3. Meningkatkan kualitas dan kinerja masyarakat
4. Mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat
5. Mewujudkan hubungan *responsive* antara pemerintah dan masyarakat
6. Penguatan kelembagaan organisasi kemasyarakatan

### **3.9.3 Struktur Organisasi Kelurahan Bantan Timur**

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Kelurahan Bantan Timur



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil penelitian

Bab ini membahas dan menyajikan deskripsi data diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bantan Timur, melalui kuesioner yang di bagikan langsung kepada Kepala Lingkungan sebagai informan.

##### 4.1.1. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini 16 orang Kepala Lingkungan Bantan Timur. Dalam penelitian ini karakteristik yang ingin diketahui dapat dilihat berikut ini :

##### 4.1.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	Frequency (Orang)	Percent (%)	Valid Percent
Valid	Laki- Laki	12	75	75
	Perempuan	4	25	25
	<b>Total</b>	16	100	100

Sumber : data primer diolah 2023

Tabel diatas menunjukkan responden berjenis kelamin Laki - laki sebesar 75% dan perempuan 25%, maka Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur umumnya berjenis kelamin Laki - laki dan sedikit berjenis kelamin perempuan.

##### 4.1.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Usia	Frequency (orang )	Percent (%)	Valid Percent
Valid	20 - 30 Tahun	2	12.5	12.5
	31 - 40 Tahun	2	12.5	12.5

41 - 50 Tahun	8	50	50
> 50 Tahun	4	25	25
<b>Total</b>	16	100.0	100

Sumber: data primer diolah 2023

Pada responden usia terbesar berumur 41-50 tahun sebanyak 8 orang atau 50%, usia >50 tahun sebanyak 4 orang atau 25%, serta usia 20-30 dan 31-40 tahun masing - masing 2 orang atau 12,5%. Maka rata - rata Kepala Lingkungan Bantan Timur usianya tidak masuk tergolong muda, hal ini kurang dalam menunjang pencapaian tujuan organisasi. Dan usia 41-50 tahun atau >50 tahun cenderung memiliki tingkat kinerja kurang maksimal karena kondisi fisik kurang sehat.

Namun dalam pengalaman tentu pegawai lebih tua banyak memiliki pengalaman, di mana memiliki pengetahuan lebih tinggi dibanding masih muda. Hal ini terjadi karena lebih tua memiliki banyak pengalaman kerja, atau faktor lain yakni pekerja yang tua lebih stabil, lebih matang serta mempunyai pandangan seimbang dalam kehidupan dan tidak muda dalam mengalami tekanan.

#### 4.1.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan

	Pendidikan	Frequency (orang)	Percent (%)	Valid Percent
<b>Valid</b>	SMP – SMA	11	68.75	68.75
	D1 - D2 - D3	2	12.5	12.5
	S1 - S2	3	18.75	18.75
	<b>Total</b>	16	100	100

Sumber: data primer diolah 2023

Hasil data tingkat Pendidikan terdapat 11 orang atau 68,75 % pendidikan SMP - SMA, terdapat 3 orang atau 18,75 % pendidikan SI - S2 serta 2 orang atau 12,5 % pendidikan D1 - D2 - D3. Maka tingkat Pendidikan Kepala Lingkungan

Bantan Timur kurang tinggi, tentunya sulit untuk meningkatkan kompetensi dengan Pendidikan. Tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi kinerja Kepala Lingkungan karena Pendidikan dapat membentuk pola pikir dan menambah ilmu pengetahuan.

Tingkat Pendidikan dapat menimbulkan perbedaan dalam hal berpikir serta bertindak. Dalam keilmuan seorang Kepala Lingkungan Bantan Timur sangat mempengaruhi untuk melaksanakan tugas sebagai seorang Kepala Lingkungan, dan cara berpikir yang berpendidikan akan berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan, hal ini sangat berpengaruh bagaimana seorang Kepala Lingkungan mengemban amanah secara baik dan menjaga kinerjanya agar meningkat.

#### 4.1.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

	Lama Bekerja	Frequency (orang)	Percent (%)	Valid Percent
Valid	1 - 5 Tahun	8	50	50
	6 - 10 Tahun	4	25	25
	11 - 15 Tahun	4	25	25
	<b>Total</b>	16	100	100

Sumber: data primr, diolah 2023

Responden lama bekerja yang 1-5 tahun berjumlah 8 orang atau 50 %, bekerja 6-10 dan 11 - 15 tahun masing-masing 4 orang atau 25 %. Maka Kepala Lingkungan Bantan Timur setara dengan yang baru atau yang lama bekerja sebagai seorang Kepala Lingkungan Bantan Timur, hal ini berhubungan erat dengan kegiatan yang membutuhkan mereka yang telah berpengalaman dalam bekerja.

Pengalaman kerja ini mempengaruhi kinerja Kepala Lingkungan karena melalui pengalaman kerja, seseorang dapat mengasah ilmu dan mendapatkan ilmu yang baru, pengalaman kerja tersebut dapat mengajarkan kepada Kepala

Lingkungan untuk bagaimana dalam melayani masyarakat dengan berbagai karakter dan latar belakang Pendidikan. Dan mengajarkan dalam memecahkan masalah serta mencari solusi dari permasalahan yang ada. Hal ini merupakan dalam pengalaman kerja Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur.

#### 4.2. Pembahasan

Bab ini terdapat beberapa uraian pembahasan sesuai hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, data diperoleh dari kuesioner yang telah di laksanakan yakni mengenai pengaruh gaya kepemimpinan demokratis Lurah terhadap kinerja Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur.

#### 4.3. Tabel Frekuensi Variabel

Memperoleh nilai tinggi dan nilai rendah tentang variabel bebas dan variabel terikat

##### 4.3.1. Analisis Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah

Pada *Skala Likert* dengan kategori Sangat Setuju 5 poin, Setuju 4, Ragu-ragu 3, Tidak Setuju 2, Sangat Tidak Setuju 1 poin (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Tabel 4.5 Tabulasi Data Responden Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	41
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
8	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	30
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44
12	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36

13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	40
<b>Jumlah</b>											630

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi jawaban responden variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah adalah 44, nilai terendah 30, maka nilai R (jangkauan) dengan rumus yakni :

$$R \text{ (Jangkauan)} = 44 \text{ (Nilai Tertinggi)} - 30 \text{ (Nilai Terendah)} = 14$$

$$K \text{ (Jarak Interval)} = 1 + 3.3 \log n \text{ (banyak data)} = 1 + 3.3 \log 630 = 10$$

$$I \text{ (lebar Internal)} = 14 \text{ (R)} : 10 \text{ (K)} = 1,4$$

Maka, diperoleh pada jawaban kategori tertinggi, sedang dan rendah yakni:

Kategori Sangat Setuju :  $\geq 44$

Kategori Setuju : 30 – 43

Kategori Ragu-ragu : 16-29

Tabel 4.5.1 Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah

	<b>Kategori</b>	<b>Frequency</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Valid Percent (%)</b>
<b>Valid</b>	Sangat Setuju	$\geq 44$	1	6,25
	Setuju	30 – 43	15	93,75
	Ragu-ragu	16 – 29	-	-
	<b>Total</b>		16	100

Sumber: data primer diolah 2023

Tabel diatas maka gaya kepemimpinan demokratis Lurah di kategori Sangat Setuju sebanyak 1 orang atau 6,25%, Setuju 15 orang atau 93,75%, dan tidak ada yang memilih Ragu-ragu. Maka dalam gaya kepemimpinan demokratis Lurah di Kelurahan Bantan Timur termaksud kategori setuju sebesar 93,75%.

### 4.3.2. Analisis Data Variabel Kinerja Kepala Lingkungan

Pada *Skala Likert* dengan kategori Sangat Setuju 5 poin, Setuju 4, Ragu-ragu 3, Tidak Setuju 2, Sangat Tidak Setuju 1 poin (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Tabel 4.6 Tabulasi Jawaban Responden Pada Kinerja Kepala Lingkungan

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Jumlah
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
2	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	61
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
8	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	52
9	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
11	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	63
12	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
<b>Jumlah</b>																958

Sumber: data primer diolah 2023

Maka nilai tertinggi dalam jawaban responden terhadap variabel kinerja Kepala Lingkungan Bantan Timur adalah 63, dan nilai terendah 52, maka dapat ditentukan nilai R dengan rumusan :

$$R \text{ (Jangkauan)} = 63 \text{ (Nilai Tertinggi)} - 52 \text{ (Nilai Terendah)} = 11$$

$$K \text{ (Jarak Interval)} = 1 + 3.3 \log n \text{ (banyak data)} = 1 + 3,3 \log 958 = 11$$

$$I \text{ (Lebar Interval)} = 11 \text{ (R)} : 11 \text{ (K)} = 1$$

Maka kategori jawaban dengan yang tertinggi, sedang, dan rendah yakni :

$$\text{Kategori Sangat Setuju} : \geq 63$$

Kategori Setuju : 52 – 62

Kategori Ragu- Ragu : 41 – 51

Tabel 4.6.1 Distribusi Frekuensi Jawaban Pada Kinerja Kepala Lingkungan

	Kategori	Frequency	Jumlah	Valid Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	≥ 63	1	6,25
	Setuju	52 – 62	15	93,75
	Ragu- ragu	41 – 51	-	-
	<b>Total</b>		16	100

Sumber : data primer diolah 2023

kinerja Kepala Lingkungan di kategori dalam Sangat Setuju sebanyak 1 orang atau 6,25%, kategori Setuju sebanyak 15 orang atau 93,75%, serta Ragu ragu tidak ada yang memilih. Maka pada kinerja Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur termaksud dalam kategori Setuju sebanyak 15 orang atau 93,75 %.

#### 4.4. Pelaksanaan variabel

Memperoleh nilai pada setiap indikator variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah dan variabel kinerja Kepala Lingkungan.

##### 4.4.1. Pelaksanaan Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah

Pelaksanaan gaya kepemimpinan demokratis Lurah dapat diketahui dari tabulasi data hasil kuesioner penelitian yang disebarkan kepada 16 orang Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur. Hasil responden dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel X1

	Lurah Selalu Terlibat Dalam Setiap Kegiatan Kepala Lingkungan (X1)	Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	5	-	-	-
	Setuju	4	16	64	100

Ragu- ragu	3	-	-	-
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	64	100
<b>Rata – Rata</b>			4.00	Setuju

Sumber : data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 4,00 kategori Setuju. Maka Lurah selalu terlibat dalam setiap kegiatan Kepala Lingkungan Bantan Timur.

Tabel 4.8 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel X2

<b>Lurah Bekerja Sama Dengan Kepala Lingkungan Agar Mencapai Tujuan Organisasi (X2)</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frequency (orang)</b>	<b>Skor</b>	<b>Percent (%)</b>
Sangat Setuju	5	1	5	6,25
Setuju	4	14	56	87,5
Ragu- ragu	3	1	3	6,25
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	64	100
<b>Rata – Rata</b>			4.00	Setuju

Sumber : data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 4,00 kategori Setuju, Maka menunjukkan Lurah bekerja sama dengan Kepala Lingkungan Kelurahan Bantan Timur untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah di tetapkan,

Tabel 4.9 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel X3

<b>Lurah Mendengar Pendapat Dari Kepala Lingkungan (X3)</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frequency (orang)</b>	<b>Skor</b>	<b>Percent (%)</b>
Sangat Setuju	5	1	5	6,25
Setuju	4	10	40	25,0
Ragu- ragu	3	4	12	62,3
Tidak Setuju	2	1	2	6,25
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	59	100
<b>Rata – Rata</b>			3,69	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden Indikator dengan rata - rata 3,69 kategori Setuju. Maka menunjukkan Lurah mendengar pendapat atau masukan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan Kepala Lingkungan Bantan Timur.

Tabel 4.10 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel X4

<b>Lurah dan Kepala Lingkungan Melakukan Aktifitas Bersama Demi Tercapai Tujuan Organisasi (X4)</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frequency (orang)</b>	<b>Skor</b>	<b>Percent (%)</b>
Sangat Setuju	5	-	-	-
Setuju	4	15	60	93,75
Ragu- ragu	3	1	3	6,25
<b>Valid</b> Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	63	100
<b>Rata - Rata</b>			3,94	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 3,94 kategori Setuju. Maka menunjukkan Lurah telah melakukan aktifitas secara bersama dengan Kepala Lingkungan Bantan Timur untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Tabel 4.11 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel X5

<b>Selalu Ada Dorongan Dari Lurah Untuk Kepala Lingkungan Dalam Melaksanakan Kegiatan (X5)</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frequency (orang)</b>	<b>Skor</b>	<b>Percent (%)</b>
Sangat Setuju	5	1	5	6,25
Setuju	4	14	56	87,5
Ragu- ragu	3	1	3	6,25
<b>Valid</b> Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	64	100
<b>Rata - Rata</b>			4,00	Setuju

Sumber : data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator diatas memperoleh rata - rata 4,00 dengan kategori Setuju. maka menunjukkan Lurah Bantan Timur selalu ada dorongan untuk Kepala Lingkungan agar dapat melaksanakan kegiatan sesuai tupoksi Kepala Lingkungan.

Tabel 4.12 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel X6

Lurah dan Kepala Lingkungan Melakukan Musyawarah Setiap Pengambilan Keputusan (X6)		Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	5	-	-	-
	Setuju	4	15	60	93,75
	Ragu- ragu	3	1	3	6,25
	Tidak Setuju	2	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
	<b>Total</b>			16	63
<b>Rata – Rata</b>				3,94	Setuju

Sumber : data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 3,94 kategori Setuju. Maka Lurah dan Kepala Lingkungan Bantan Timur akan melakukan musyawarah terlebih dahulu dalam setiap pengambilan keputusan yang akan dilakukan Lurah.

Tabel 4.13 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel X7

Lurah Dan Kepala Lingkungan, Terlibat Dalam Setiap Pengambilan Keputusan Yang Di Lakukan (X7)		Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	5	-	-	-
	Setuju	4	15	60	93,75
	Ragu- ragu	3	-	-	-
	Tidak Setuju	2	1	2	6,25
	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
	<b>Total</b>			16	62
<b>Rata – Rata</b>				3,88	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden Indikator dengan rata - rata 3,88 kategori Setuju. Maka Lurah dan Kepala Lingkungan Bantan Timur terlibat dalam setiap pengambilan keputusan

Tabel 4.14 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel X8

Lurah Mendengar Kritik Dari Kepala Lingkungan (X8)		Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	5	4	20	25
	Setuju	4	10	40	62,5

Ragu- ragu	3	1	3	6,25
Tidak Setuju	2	1	2	6,25
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	65	100
<b>Rata – Rata</b>			4,06	Sangat Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 4,06 kategori Sangat Setuju. Maka menunjukkan Lurah mendengarkan kritik yang dilakukan oleh Kepala Lingkungan Bantan Timur dalam melakukan kegiatan .

Tabel 4.15 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel X9

Lurah Memberi Pujian Untuk Kepala Lingkungan (X9)	Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Sangat Setuju	5	1	5	6,25
Setuju	4	14	56	87,5
Ragu- ragu	3	-	-	-
Tidak Setuju	2	1	2	6,25
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	63	100
<b>Rata – Rata</b>			3,94	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 3,94 kategori Setuju. Maka menunjukkan Lurah dapat memberikan pujian kepada Kepala Lingkungan Bantan Timur yang memiliki prestasi atau memiliki kinerja yang bagus .

Tabel 4.16 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel X10

Lurah Dapat Melakukan Pengembangan Agar Potensi Kepala Lingkungan Meningkat (X10)	Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Sangat Setuju	5	1	5	6,25
Setuju	4	14	56	87,5
Ragu- ragu	3	-	-	-
Tidak Setuju	2	1	2	6,25
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	63	100
<b>Rata – Rata</b>			3,94	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator diatas memperoleh rata - rata 3,94 dengan kategori Setuju. Maka menunjukkan Lurah dapat melakukan terhadap pengembangan potensi Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur agar kinerjanya Kepala Lingkungan dapat meningkat.

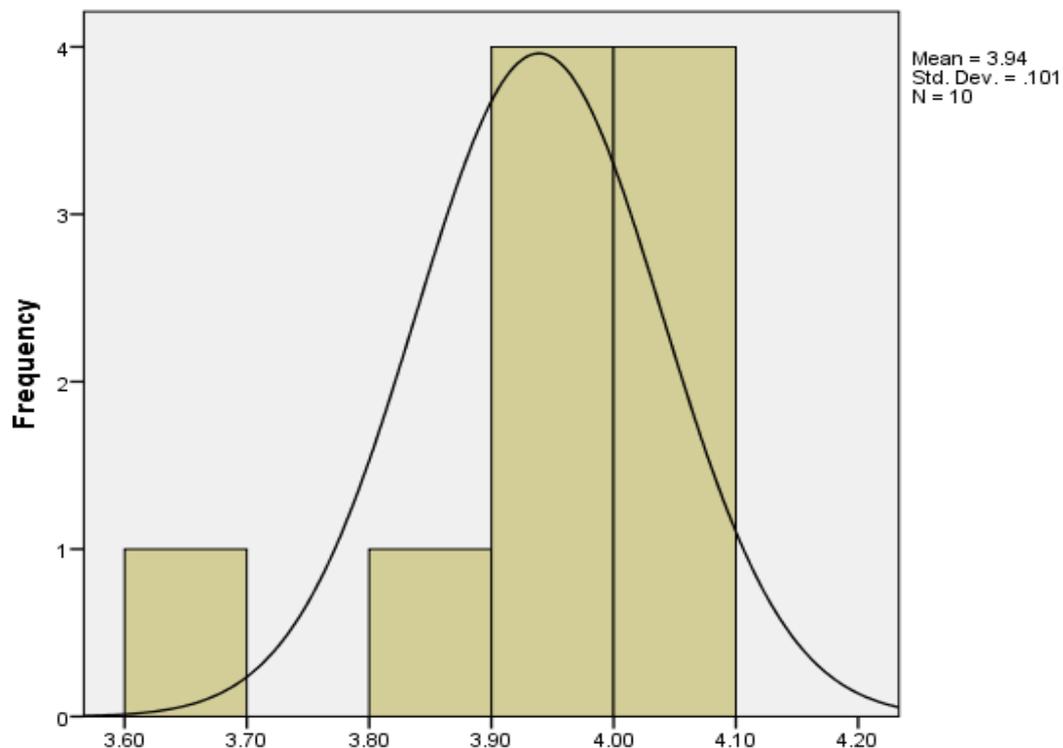
Tabel 4.17 Rekapitulasi Responden Atas Variabel Gaya Kepemimpinan

Demokratis Lurah

	<b>Indikator Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah</b>	<b>Rata – rata</b>	<b>Kategori</b>
	Lurah selalu terlibat dalam setiap kegiatan Kepala Lingkungan	4,00	Setuju
	Lurah bekerja sama dengan Kepala Lingkungan agar mencapai tujuan organisasi	4,00	Setuju
	Lurah mendengar pendapat dari Kepala Lingkungan	3,69	Setuju
	Lurah dan Kepala Lingkungan melakukan aktifitas Bersama demi tercapai tujuan organisasi	3,94	Setuju
	Selalu ada dorongan dari Lurah untuk Kepala Lingkungan dalam melaksanakan kegiatan	4,00	Setuju
<b>Valid</b>	Lurah dan Kepala Lingkungan melakukan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan	3,94	Setuju
	Lurah dan Kepala Lingkungan terlibat dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan	3,88	Setuju
	Lurah mendengar kritik dari Kepala Lingkungan	4,06	Sangat Setuju
	Lurah memberikan pujian untuk Kepala Lingkungan	3,94	Setuju
	Lurah dapat melakukan pengembangan agar potensi Kepala Lingkungan meningkat	3,94	Setuju
	<b>Rata – rata skor</b>	<b>3,94</b>	<b>Setuju</b>

Sumber: data primer diolah 2023

Gambar 4.1 Histogram Rekapitulasi Atas Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah



Sumber : data primer diolah 2023, melalui SPSS

Rekapitulasi responden variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah memperoleh rata - rata 3,94 kategori Setuju. Maka menunjukkan gaya kepemimpinan demokratis Lurah Bantan Timur telah dilaksanakan dengan baik, yakni dengan terlibat dalam setiap kegiatan, bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi, mendengar kritik dan pendapat, melakukan pengembangan agar potensi meningkat, serta terlibat dalam pengambilan keputusan.

#### 4.4.2. Pelaksanaan Variabel Kinerja Kepala Lingkungan

Kinerja Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur dapat diketahui dari hasil angket kuesioner penelitian yang disebar pada 16 orang Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur, tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y1

<b>Pekerjaan Yang Diberikan Lurah Kepada Kepala Lingkungan Dikerjakan Dengan Cepat Serta Diselesaikan Tepat Waktu (Y1)</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frequency (orang)</b>	<b>Skor</b>	<b>Percent (%)</b>
Sangat Setuju	5	4	20	25
Setuju	4	12	48	75
Ragu- ragu	3	-	-	-
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	68	100
<b>Rata – Rata</b>			4,25	Sangat Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 4,25 kategori Sangat Setuju. Maka menunjukkan Kepala Lingkungan Bantan Timur telah menyelesaikan pekerjaan yang diberikan Lurah kepadanya diselesaikan dengan cepat dan tepat waktu.

Tabel 4.19 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y2

<b>Lurah Melakukan Komunikasi Terlebih Dahulu Untuk Menjelaskan Setiap Tugas Yang Akan Dimulai Kepada Kepala Lingkungan (Y2)</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frequency (orang)</b>	<b>Skor</b>	<b>Percent (%)</b>
Sangat Setuju	5	1	5	6,25
Setuju	4	14	56	87,5
Ragu- ragu	3	1	3	6,25
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	64	100
<b>Rata – Rata</b>			4,00	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 4,00 kategori setuju. Maka menunjukkan bahwa Lurah melakukan komunikasi dalam menjelaskan setiap tugas dan kegiatan yang akan diberi kepada Kepala Lingkungan Bantan Timur, sehingga dengan adanya komunikasi yang jelas dapat menyelesaikan kegiatan dengan tepat .

Tabel 4.20 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y3

Tugas Yang Diberikan Lurah Sesuai Dengan Kemampuan Diri Kepala Lingkungan (Y3)		Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	5	-	-	-
	Setuju	4	15	60	93,75
	Ragu- ragu	3	1	3	6,25
	Tidak Setuju	2	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
	<b>Total</b>			16	63
	<b>Rata – Rata</b>			3,94	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 3,94 kategori Setuju. Maka menunjukkan tugas yang diberikan Lurah kepada Kepala Lingkungan Bantan Timur sesuai dengan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugasnya.

Tabel 4.21 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y4

Kepala Lingkungan Mampu Untuk Menyelesaikan Tugas Yang Diberikan Lurah kepadanya (Y4)		Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	5	-	-	-
	Setuju	4	16	64	100
	Ragu- ragu	3	-	-	-
	Tidak Setuju	2	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
	<b>Total</b>			16	64
	<b>Rata – Rata</b>			4,00	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 4,00 kategori Setuju. Maka menunjukkan bahwa Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur mampu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan Lurah kepada Kepala Lingkungan Bantan Timur.

Tabel 4.22 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y5

Tugas Yang Diberikan Lurah Kepada Kepala Lingkungan Diselesaikan Tepat Waktu (Y5)		Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	5	-	-	-
	Setuju	4	16	64	100
	Ragu- ragu	3	-	-	-
	Tidak Setuju	2	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
	<b>Total</b>			16	64
	<b>Rata – Rata</b>			4,00	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 4,00 kategori Setuju. Maka menunjukkan bahwa Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Lurah dengan tepat waktu.

Tabel 4.23 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y6

Lurah Memberi Penghargaan Jika Kepala Lingkungan Berprestasi (Y6)		Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	5	1	5	6,25
	Setuju	4	12	48	75
	Ragu- ragu	3	3	9	18,75
	Tidak Setuju	2	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
	<b>Total</b>			16	62
	<b>Rata – Rata</b>			3,88	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 3,88 kategori Setuju. Maka menunjukkan bahwa Kepala Lingkungan Bantan Timur yang Berprestasi akan diberikan penghargaan oleh Lurah. Sehingga Kepala Lingkungan Bantan Timur yang lainnya dapat meningkatkan kinerja kerjanya.

Tabel 4.24 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y7

Lurah Dan Kepala Lingkungan Menjalani Hubungan Yang Baik Antar Individu (Y7)		Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	5	-	-	-
	Setuju	4	15	60	93,75
	Ragu- ragu	3	1	3	6,25
	Tidak Setuju	2	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
	<b>Total Rata – Rata</b>		16	63	100

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 3,94 kategori Setuju. Maka menunjukkan Lurah dan Kepala Lingkungan Bantan Timur menjalani hubungannya dengan baik antar individu.

Tabel 4.25 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y8

Membantu Rekan Sesama Kepala Lingkungan Jika Tidak Mampu Atau Terdapat Masalah Dalam Menjalani Tugas (Y8)		Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	5	-	-	-
	Setuju	4	14	56	87,5
	Ragu- ragu	3	2	6	12,5
	Tidak Setuju	2	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
	<b>Total Rata – Rata</b>		16	62	100

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden Indikator dengan Rata - rata 3,88 kategori Setuju. Maka menunjukkan bahwa Kepala Lingkungan Bantan Timur akan membantu rekannya sesama Kepala Lingkungan jika tidak mampu atau terdapat permasalahan dalam menjalani tugas yang diberikan oleh Lurah.

Tabel 4.26 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y9

Lurah Dan Kepala Lingkungan Saling Membantu Satu Sama Lain Jika Di Dalam Lingkungan Terdapat Permasalahan (Y9)		Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	5	1	5	6,25
	Setuju	4	14	56	87,5
	Ragu- ragu	3	1	3	6,25
	Tidak Setuju	2	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
	<b>Total</b>			16	64
	<b>Rata – Rata</b>			4,00	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 4,00 kategori Setuju. Maka menunjukkan bahwa Lurah dan Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur saling membantu satu sama lain jika di dalam Lingkungan terdapat permasalahan.

Tabel 4.27 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y10

Bersikap Ramah Antar Lurah dan Sesama Kepala Lingkungan (Y10)		Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	5	1	5	6,25
	Setuju	4	15	60	93,75
	Ragu- ragu	3	-	-	-
	Tidak Setuju	2	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
	<b>Total</b>			16	65
	<b>Rata – Rata</b>			4,06	Sangat Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 4,06 kategori Sangat Setuju. Maka Lurah dan Kepala Lingkungan Bantan Timur bersikap ramah satu sama lain.

Tabel 4.28 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y11

Kepala Lingkungan Mendapat Perlakuan Baik Dari Lurah (Y11)		Bobot	Frequency (orang)	Skor	Percent (%)
Valid	Sangat Setuju	5	1	5	6,25
	Setuju	4	14	56	87,5

Ragu- ragu	3	1	3	6,25
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	64	100
<b>Rata – Rata</b>			3,94	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden Indikator dengan rata - rata 3,94 kategori Setuju. Maka menunjukkan bahwa Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur mendapatkan perlakuan dengan baik dari Lurah tanpa memandang ras, suku, agama bahkan gender.

Tabel 4.29 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y12

<b>Ketika Terdapat Permasalahan Akan Dibicarakan Baik-baik Antara Lurah Dan Kepala Lingkungan (Y12)</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frequency (orang)</b>	<b>Skor</b>	<b>Percent (%)</b>
Sangat Setuju	5	-	-	-
Setuju	4	15	60	93,75
Ragu- ragu	3	1	3	6,25
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	63	100
<b>Rata – Rata</b>			3,94	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 3,94 kategori Setuju. Maka ketika terdapat permasalahan di lingkungan Kelurahan akan dibicara dengan baik - baik oleh Lurah dan Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur.

Tabel 4.30 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y13

<b>Komunikasi Berjalan Lancar Antara Lurah Dan Kepala Lingkungan (Y13)</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frequency (orang)</b>	<b>Skor</b>	<b>Percent (%)</b>
Sangat Setuju	5	-	-	-
Setuju	4	16	64	100
Ragu- ragu	3	-	-	-
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	64	100
<b>Rata – Rata</b>			4,00	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 4,00 kategori Setuju. Maka menunjukkan bahwa Lurah dan Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur melakukan komunikasi dengan lancar.

Tabel 4.31 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y14

<b>Kepala Lingkungan Mendengar Kritik, Saran Serta Pendapat Dari Lurah (Y14)</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frequency (orang)</b>	<b>Skor</b>	<b>Percent (%)</b>
Sangat Setuju	5	1	5	6,25
Setuju	4	15	60	93,75
Ragu- ragu	3	-	-	-
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	65	100
<b>Rata - Rata</b>			4,06	Sangat Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

Responden indikator dengan rata - rata 4,06 kategori Sangat Setuju. Maka Kepala Lingkungan Bantan Timur mendengarkan kritik, saran serta pendapat Lurah

Tabel 4.32 Responden Indikator Atas Pertanyaan Kuesioner Pada Variabel Y15

<b>Lurah Dan Kepala Lingkungan Saling Menjaga Hubungan Komunikasi Yang Baik (Y15)</b>	<b>Bobot</b>	<b>Frequency (orang)</b>	<b>Skor</b>	<b>Percent (%)</b>
Sangat Setuju	5	-	-	-
Setuju	4	16	64	100
Ragu- ragu	3	-	-	-
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Total</b>		16	64	100
<b>Rata - Rata</b>			4,00	Setuju

Sumber: data primer diolah 2023, dalam Skala Likert (Sugiyono, 2018, hal. 147).

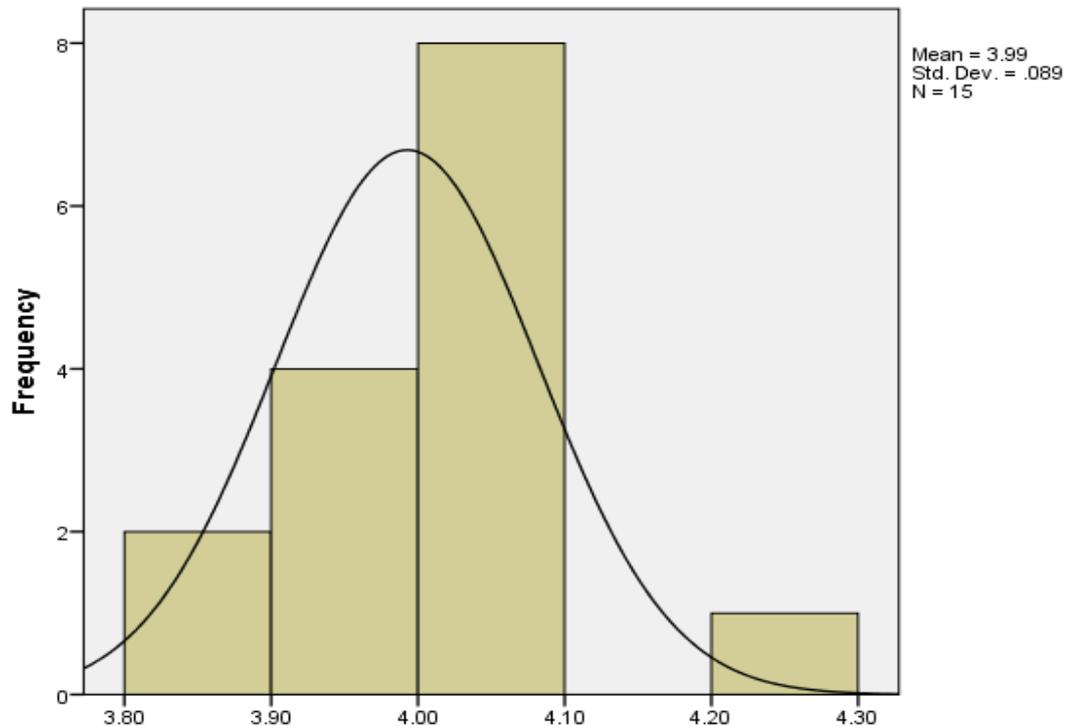
Responden indikator dengan rata - rata 4,00 kategori Setuju. Maka menunjukkan bahwa Lurah dan Kepala Lingkungan Bantan Timur menjaga hubungan komunikasi yang baik.

Tabel 4.33 Rekapitulasi Responden Atas Variabel Kinerja Kepala Lingkungan

Indikator Kinerja Kepala Lingkungan	Rata - rata	Kategori
Pekerjaan yang diberikan Lurah kepada Kepala Lingkungan dikerjakan dengan cepat serta diselesaikan dengan tepat waktu	4,25	Sangat Setuju
Lurah melakukan komunikasi terlebih dahulu untuk menjelaskan setiap tugas yang akan dimulai kepada Kepala Lingkungan	4,00	Setuju
Tugas yang diberikan Lurah sesuai dengan kemampuan diri Kepala Lingkungan	3,94	Setuju
Kepala Lingkungan mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan Lurah kepadanya	4,00	Setuju
Tugas yang diberikan Lurah kepada Kepala Lingkungan diselesaikan tepat waktu	4,00	Setuju
Lurah memberi penghargaan jika Kepala Lingkungan berprestasi	3,88	Setuju
Lurah dan Kepala Lingkungan menjalani hubungan yang baik antar individu	3,94	Setuju
<b>Valid</b> Membantu rekan sesama Kepala Lingkungan jika tidak mampu atau terdapat masalah dalam menjalani tugas	3,88	Setuju
Lurah dan Kepala Lingkungan saling membantu satu sama lain jika di dalam lingkungan terdapat permasalahan	4,00	Setuju
Bersikap ramah antar Lurah dan sesama Kepala Lingkungan	4,06	Sangat Setuju
Kepala Lingkungan mendapat perlakuan yang baik dari Lurah	3,94	Setuju
Ketika terdapat permasalahan akan dibicarakan baik-baik antara Lurah dan Kepala Lingkungan	3,94	Setuju
komunikasi berjalan lancar antara Lurah dan Kepala Lingkungan	4,00	Setuju
kepala Lingkungan mendengar kritik, saran serta pendapat dari Lurah	4,06	Sangat Setuju
Lurah dan Kepala Lingkungan saling menjaga hubungan komunikasi yang baik.	4,00	Setuju
<b>Rata – rata skor Variabel</b>	<b>3,99</b>	<b>Setuju</b>

Sumber: data primer diolah 2023

Gambar 4.2 Histogram  
Rekapitulasi atas Variabel Kinerja Kepala Lingkungan



Sumber : data primer diolah dalam SPSS

Rekapitulasi responden diatas memperoleh rata - rata skor variabel kinerja adalah 3,99 kategori Setuju. Maka menunjukkan kinerja Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur dilakukan dengan baik yakni dengan pekerjaan yang diberi dikerjakan dengan cepat dan tepat waktu, melakukan komunikasi terlebih dahulu untuk menjelaskan tugas yang akan dimulai, menjalani hubungan yang baik, serta mendengar kritik saran serta pendapat.

#### 4.5. Uji Kolerasi Product Moment

Mengetahui berapa besar hubungan antara variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah dengan variabel kinerja Kepala Lingkungan dapat dilihat pada data berikut ini :

Tabel 4.34 perhitungan Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah dan Variabel Kinerja Kepala Lingkungan

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	40	61	1.600	3.721	2.440
2	41	61	1.681	3.721	2.501
3	40	60	1.600	3.600	2.400
4	40	60	1.600	3.600	2.400
5	40	60	1.600	3.600	2.400
6	40	60	1.600	3.600	2.400
7	39	61	1.521	3.721	2.379
8	30	52	900	2.704	1.560
9	40	61	1.600	3.721	2.440
10	40	61	1.600	3.721	2.440
11	44	63	1.936	3.969	2.772
12	36	58	1.296	3.364	2.088
13	40	60	1.600	3.600	2.400
14	40	60	1.600	3.600	2.400
15	40	60	1.600	3.600	2.400
16	40	60	1.600	3.600	2.400
$\Sigma = 16$	$\Sigma X = 630$	$\Sigma Y = 958$	$\Sigma X^2 = 24.934$	$\Sigma Y^2 = 57.442$	$\Sigma XY = 37.740$

Sumber: data primer diolah 2023

Maka nilai diatas dapat dimasukkan ke rumusan *Kolerasi Product Moment* untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pada variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah dengan variabel kinerja Kepala Lingkungan terlebih dahulu dengan rumusan rxy yakni :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma x)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) \cdot (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16 \cdot 37740 - (630)(958)}{\sqrt{(16 \cdot 24934 - (630)^2) \cdot (16 \cdot 57442 - (958)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{603840 - 603540}{\sqrt{(398944 - (396900)) \cdot (919072 - 917764)}}$$

$$r_{xy} = \frac{300}{\sqrt{(2044) \cdot (1308)}}$$

$$r_{xy} = \frac{300}{\sqrt{2673552}} = \frac{300}{1635} = 0,18$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai 0,18. Maka Ketika dihubungkan dengan r tabel, sebelumnya dicari r tabel, di mana r tabel taraf signifikan 5% dengan  $n = 16$  adalah 0,497. Dengan hal ini nilai  $r_{xy}$  hitung lebih kecil dari nilai r tabel *product moment* yakni  $0,18 < 0,497$ . Maka menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh hubungan antara variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah dengan variabel kinerja Kepala Lingkungan. Di samping itu dalam mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan digunakan tabel interpretasi koefisien kolerasi *product moment* yakni :

Tabel 4.35 Interpretasi Koefisien Kolerasi *Product Moment*

Interpretasi Koefisien Kolerasi Product Moment	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono 2018, hal. 248

Berdasarkan tabel diatas maka tingkat kolerasi antara variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah dengan variabel kinerja Kepala Lingkungan adalah 0,18 yang berada pada interpretasi (0,00 – 0,199) kategori Sangat Rendah. Dengan hal ini terdapat hubungan yang Sangat Rendah antara variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah dengan variabel kinerja Kepala Lingkungan. Maka kinerja Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur tidak di pengaruhi oleh gaya kepemimpinan demokratis Lurah.

#### 4.6. Uji Signifikan

Menguji uji signifikan hubungan yang ditemukan untuk sampel yang berjumlah 16 orang, maka perlu diuji signifikan dengan uji t yakni :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,18\sqrt{16-2}}{\sqrt{1-0,18^2}} = \frac{0,18\sqrt{14}}{\sqrt{1-0,0324}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{0,18 (3,7)}{\sqrt{0,9676}} = \frac{0,666}{0,984} = 0,68$$

Maka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Untuk kesalahannya 5%, uji dua pihak dan  $dk = 16 (n) - 2 = 14$  maka memperoleh t tabel = 1,761. Hal ini dapat dilihat t hitung lebih kecil dari t tabel ;  $0,68 < 1,761$ . Dan dapat di peroleh hubungan tidak signifikan antara kedua variabel.

#### 4.7. Uji Determinasi

Uji Determinasi dilakukan untuk mengetahui besar presentasi pada variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah terhadap variabel kinerja Kepala Lingkungan. Pada perhitungan sebelumnya dapat diperoleh hasil dari  $r_{xy} = 0,18$  maka akan dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$D = (r^2) \times 100\%$$

$$D = (0,18^2) \times 100\% = (0,0324) \times 100\% = 3,24 \%$$

Maka dapat diperoleh Uji Determinasi yakni 3,24 % sehingga pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah terhadap Kinerja Kepala Lingkungan hanya 3,24 %, sedangkan 96,76 % disebabkan oleh Faktor-faktor lain.

#### 4.8. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menentukan pengaruh pada perubahan Variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah terhadap Variabel kinerja Kepala Lingkungan yang secara teoritis terhadap hubungan fungsional yakni :

Table 4.36 Uji Regresi Linear Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.438	2.173		13.550	.000
Total Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah					
Dependen Variabel : Total Kinerja Kepala Lingkungan Bantan Timur	.773	.055	.966	14.046	.000

sumber : data primer diolah 2023, menggunakan SPSS

Maka dapat dihitung dengan menggunakan rumusan  $Y = a + bx$  : dimana

$$Y = 29.438 + 0,773 X$$

Persamaan regresi sederhana menunjukkan konstan  $a$  sebesar 29,438. Artinya apabila gaya kepemimpinan demokratis Lurah *constant*, maka kinerja Kepala Lingkungan Bantan Timur sebesar 29,438. *Constanta b* merupakan angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,773, angka ini mengandung arti bahwa apabila gaya kepemimpinan demokratis Lurah meningkat sebesar satu - satuan, maka kinerja Kepala Lingkungan Bantan Timur akan mengalami peningkatan sebesar 0,773. Persamaan ini pada variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah berpengaruh positif terhadap variabel kinerja Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur sebesar 0,773.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

- 1 Berdasarkan pengelola data Variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah dengan rata - rata skor 3,94 kategori Setuju, maka gaya kepemimpinan demokratis Lurah Bantan Timur telah dilaksanakan dengan baik dengan terlibat dalam setiap kegiatan, bekerja sama mencapai tujuan organisasi, mendengar kritik dan pendapat, melakukan pengembangan agar potensi meningkat, serta terlibat dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan pengelola data Variabel kinerja Kepala Lingkungan dengan rata - rata skor 3,99 kategori Setuju. Maka kinerja Kepala Lingkungan Bantan Timur dilakukan dengan baik dengan pekerjaan yang diberi dikerjakan dengan cepat dan tepat waktu, melakukan komunikasi terlebih dahulu untuk menjelaskan tugas, menjalani hubungan baik, serta mendengar kritik, saran dan pendapat.
- 2 Berdasarkan hasil pengelola data nilai t hitung  $(0,68) < t$  tabel  $(1,761)$ . Pada keputusan  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak, maka Variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja Kepala Lingkungan Di Kelurahan Bantan Timur. Dengan semakin baik gaya kepemimpinan demokratis Lurah maka tidak akan

meningkatkan kinerja Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur, dapat dilihat dengan Analisis data regresi sederhana menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,0324 atau 3,24%, dan menunjukkan ketidak mampuan Variabel gaya kepemimpinan demokratis Lurah menjelaskan variabel Kinerja Kepala Lingkungan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, penulis memberi saran mengenai penelitian ini yakni sebagai berikut :

- 1 Diharapkan kepada Lurah Bantan Timur agar meningkatkan gaya kepemimpinan demokratis mengenai indikator Lurah mendengar pendapat dari Kepala Lingkungan, hal ini berdasarkan rendahnya penilaian dari responden kuesioner tersebut.
- 2 Diharapkan Kepada Lurah Bantan Timur dapat meningkatkan kinerja Kepala Lingkungan dengan memberi penghargaan jika Kepala Lingkungan Berprestasi, serta untuk Kepala Lingkung agar membantu rekan sesama Kepala Lingkungan jika tidak mampu atau terdapat masalah dalam menjalani tugas, hal ini didasari dalam rendahnya penilaian dari responden pada kedua indikator kuesioner tersebut.
- 3 Diharapkan kepada Lurah Bantan Timur dapat mendorong dan meningkatkan kinerja Kepala Lingkungan agar kinerja kerja sesuai Peraturan Wali Kota Medan Nomor 51 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Kepala Lingkungan sebagai ujung tombak menjalankan tugas operasional Lurah dalam pemerintahan.

## Daftar Pustaka

- Amrizal, D., Yusriati, & Sofyan, Y. M. (2021). Meningkatkan Disiplin Guru Melalui Penerapan Kepemimpinan Demokratis Dalam Rangka Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal SINTESA*.
- Andoria, A. F. (2022). *Pengaruh Rotasi Pegawai Terhadap Peningkatan Prokduktivitas Kerja Di PT. Pegadaian Cabang Medan Utama Kanwil I Medan*. Medan: Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Badu, S. Q., & Djafri, N. (2017). *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas.
- Djunaedi, R. N., & Gunawan, L. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3(3).
- Fadhillah, F. (2022). *Implementasi Fungsi Kepala Lingkungan Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorejo Hilir*. Medan: Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hidayaturokhrman, T., & Kusumawati, R. (2020). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dewan Pelaksana Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1). <https://doi.org/10.31942/akses.v15i1.3357>
- Jumarni. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai*. Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mesiono. (2012). *Manajemen Organisa*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Moeheriono. (2011). *Perencanaan, Aplikasi dan Pengembangan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bisnis dan Publik*. Surabaya: PT. Rajagrafindo Persada.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Surabaya: PT. Rajagrafindo Persada.
- Oktavianta, F. (2017). *Pengaruh Kempemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan Medan*. Medan: Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Putro, N. Y. A. (2017). *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan OUTSOURCING (Studi pada Perusahaan Penyedia Jasa Outsourcing PT. ASH Cabang Madiun)*. Yogyakarta: Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ridho Izharsyah, J. (2020). Analisis Strategis Pemko Medan Dalam Melakukan Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Open Dumping Menjadi Sanitary Landfill. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah*, Agustus, 4(2), 109–117.
- Safitri, M. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Tirtanadi Kantor Puast Sisingamangaraja Medan*. Medan: Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sari, M. P. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dalam Memotivasi Kinerja Pengelolaan Lembaga Kemasyarakatan Di Kelurahan Pahlawan Kecamatan Medan Perjuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(4), 1–10.
- Sari, T. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asam Jawa Medan*. Medan: Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sihite, M., & Saleh, A. (2019). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi : Tinjau Konseptual. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sule, E. T., & Priansa, D. J. (2018). *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi (Membangun Organisasi Unggul Di Era Perubahan)*. Bandung: PT. Refika Aditama.

## **Peraturan**

Peraturan Pemerintahan No 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan

Peraturan Wali Kota Medan Provinsi Sumatera Utara No 51 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Kepala Lingkungan Di Kota Medan

Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2017 tentang Pedoman pembentukan Lingkungan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Lingkungan dipandang perlu membentuk Peraturan Wali Kota tentang Pedoman Pengangkatan dan pemberhentian kepala Lingkungan.

## LAMPIRAN

### Dokumentasi Di Kelurahan Bantan Timur



Lurah Bantan Timur



Kepala Lingkungan



## Lampiran



### DRAF KUESIONER

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur Medan.

di- Tempat

Dengan ini saya Amelia Lestari Hasibuan, Npm 1903100064, mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Publik Konsentrasi Administrasi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai “ **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah Terhadap Kinerja Kepala Lingkungan Di Kelurahan Bantan Timur** ”.

Penelitian ini merupakan bahan skripsi untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Untuk itu saya mohon untuk Bapak/Ibu bersedia dalam berpartisipasi dengan mengisi kuesioner yang telah saya sediakan. Data Kuesioner ini bersifat tertutup, karena hanya saya yang dapat mengetahui data ini dan menganalisis data ini untuk penelitian skripsi saya. Atas kesediannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Amelia Lestari Hasibuan

## Petunjuk Pengisian Identitas Responden

- 1 Jawablah pertanyaan identitas berikut ini dengan memberikan tanda “√” pada kotak yang disediakan.
- 2 Atas kesediaan Bapak/Ibu menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

### A. Data Responden

- 1 Nama :
- 2 Jenis Kelamin : Laki- laki   
Perempuan
- 3 Usia : 20-30 Tahun   
31-40 Tahun   
41-50 Tahun   
≥ 50 Tahun
- 4 Pendidikan : SMP – SMA   
D1-D2- D3   
S1 – S2
- 5 Lama bekerja : 1 - 5 Tahun   
6 – 10 Tahun   
11 – 15 Tahun
- 6 Kepala Lingkungan : .....

### B. Kuesioner

#### Petunjuk Pengisian:

- 1 Jawablah pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda” √ ” pada kolom jawaban yang menurut anda benar.
- 2 Pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).
- 3 Atas kesediaan Bapak/Ibu menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RG</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Gaya Kepemimpinan Demokratis (variabel X)</b>					
1. Lurah selalu terlibat dalam setiap kegiatan Kepala Lingkungan					
2. Lurah Bekerja sama dengan Kepala Lingkungan agar mencapai tujuan organisasi					
3. Lurah Mendengar pendapat dari Kepala Lingkungan					
4. Lurah dan kepala lingkungan melakukan aktifitas bersama demi tercapai tujuan organisasi					
5. Selalu ada dorongan dari Lurah untuk Kepala Lingkungan dalam melaksanakan kegiatan					
6. Lurah dan Kepala Lingkungan Melakukan musyawarah setiap pengambilan keputusan					
7. Lurah dan kepala Lingkungan, terlibat dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan					
8. Lurah mendengarkan kritik dari Kepala Lingkungan					
9. Lurah memberikan pujian untuk Kepala Lingkungan					
10. Lurah dapat melakukan pengembangan agar potensi kepala Lingkungan meningkat					

**Keterangan :**

Gaya Kepemimpinan Demokratis (Variabel X)

menurut Daryanto (2011) indikator dalam Gaya Kepemimpinan Demokratis yakni (Jumarni, 2018, hal. 14) :

- 1 Adanya Partisipatif (ikut serta dalam setiap kegiatan serta ketika terjadi masalah bisa mengambil keputusan yang kuat)
- 2 Pengambilan keputusan (pemimpin sangat penting dalam mengambil keputusan dengan musyawarah)

<b>Pernyataan Kinerja Kepala Lingkungan (Variabel Y)</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RG</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1. Pekerjaan yang diberikan lurah kepada Kepala Lingkungan dikerjakan dengan cepat serta diselesaikan dengan tepat waktu					
2. Lurah melakukan komunikasi terlebih dahulu untuk menjelaskan setiap tugas yang akan di mulai kepada Kepala Lingkungan.					
3. Tugas yang diberikan Lurah sesuai dengan kemampuan diri Kepala Lingkungan					
4. Kepala Lingkungan mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan Lurah kepadanya					
5. Tugas yang di berikan Lurah kepada Kepala Lingkungan diselesaikan tepat waktu					
6. Lurah memberi penghargaan jika Kepala Lingkungan berprestasi					
7. Lurah dan Kepala Lingkungan menjalani hubungan yang baik antar individu					
8. Membantu rekan sesama Kepala Lingkungan jika tidak mampu atau terdapat masalah dalam menjalani tugas					
9. Lurah dan Kepala Lingkungan saling membantu satu sama lain jika di dalam lingkungan terdapat permasalahan					
10. Bersikap ramah antar Lurah dan sesama Kepala Lingkungan					
11. Kepala Lingkungan mendapat perlakuan yang baik dari Lurah					
12. Ketika terdapat permasalahan akan dibicarakan baik-baik antara Lurah dan Kepala Lingkungan					
13. Komunikasi berjalan lancar antara Lurah dan Kepala Lingkungan					
14. Kepala Lingkungan mendengar kritik, saran serta pendapat dari Lurah					
15. Lurah dan Kepala Lingkungan saling menjaga hubungan komunikasi yang baik					

**Keterangan :**

Kinerja Kepala Lingkungan (Variabel Y)

Menurut Backer & Klimoski (1989), Indikator dalam kinerja yakni (Putro 2017, hal. 18) :

- 1 Kualitas (anggota menunjukkan sejauh mana mutu karyawan dalam melaksanakan tugasnya seperti ketepatan, kelengkapan serta kerapian dalam menjalankan tugas)
- 2 Kuantitas (menunjukkan kinerja dalam jumlah pekerjaan yang dilakukan pimpinan dalam suatu periode )
- 3 Sikap (seorang bawahan bersifat sopan, menyelesaikan tugas tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, seta menghormati pimpinan dan sesama rekan kerja)
- 4 Kerja sama (dalam organisasi perlu untuk mencapai tujuan bersama, sehingga pemimpin memberi tugas dan dapa diselesaikan tepat waktu)
- 5 Komunikasi (komunikasi antara pemimpin dan bawahan harus berjalan lancar sehingga tujuan organisasi terlaksana)

## Lampiran

### Tabel Nilai- Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: buku Sugiyono 2018, hal. 442

**Lampiran**

**Nilai- Nilai Dalam Distribusi t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>one tail test</i> )						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,80	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,00	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : buku Sugiyono 2018, hal. 441



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 9 N<sup>o</sup>vember 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : AMELIA LESTARI HARIBUAN  
N P M : 1903100064  
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
Tabungan sks : 133 sks, IP Kumulatif 3,57

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	
1	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Kepala Lingkungan Di Kelurahan Bantan Timur	
2	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah Terhadap Kinerja Kepala Lingkungan Di Kelurahan Bantan Timur	Acc 9/11/2022
3	Strategi Gaya Kepemimpinan Situasional Dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Kesehatan Keluarga Di Kelurahan Bantan Timur	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*.

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 9 N<sup>o</sup>vember 2022

Ketua,  
  
(AMANDA MAHARDIKA)  
NIDN:

002

Pemohon

(AMELIA LESTARI HARIBUAN)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
  
(Jehan Ridho Kharsyah, S.Si, M.Si)  
NIDN: 0117019201

PB: Jehan Ridho Kharsyah



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menyalin surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 1671/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **09 November 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **AMELIA LESTARI HASIBUAN**  
N P M : 1903100064  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS LURAH TERHADAP KINERJA KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN BANTAN TIMUR**  
Pembimbing : **JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
  2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 002.19.310 tahun 2022.
  3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
- Masa Kadaluarsa tanggal: 09 November 2023.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 15 Rabiul Akhir 1444 H  
10 November 2022 M

An.Dekan,  
Wakil Dekan - I



**Dr. Arbar Adhani, S.Sos., M.I.Kom.**  
NIDN : 0111117804



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;





Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

SK-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 13 Januari, 2023

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : AMELIA LESTARI HARIBUAN  
N P M : 1903100064  
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1671./SK/IL.3/UMSU-03/F/20.22 tanggal 10 - NOVEMBER - 2022 dengan judul sebagai berikut :

"PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS LURAH TERHADAP KINERJA KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN BANTAN TIMUR"

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mengetahui :  
Pembimbing

JEHAN RUDHO RHARSTAH  
NIDN: 0117019201

Pemohon,

AMELIA LESTARI HARIBUAN

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 367/UND/II.3-AUJ/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023  
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU  
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	PRIO ADITYA PRABOWO	1803100065	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI KEBUJAKAN PEMUNGUTAN PAJAK RESTORAN DALAM OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BINJAI
2	IBNU SAID	1703100021	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	IMPLEMENTASI KEBUJAKAN PEMBINAAN NARAPIDANA ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS I MEDAN
3	YUSRIL AZMI TUMANGGER	1803100037	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	AGUNG SAFUTRA, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DALAM PENGELOLAAN PADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BISKANG
4	POPI SELVIANA ADELLA	1903100057	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA MEDAN NOMOR 5 TAHUN 2015 TENTANG PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KOTA MEDAN
5	AMELIA LESTARI HASIBUAN	1903100064	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS LURAH TERHADAP KINERJA KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN BANTAN TIMUR

Meredia 28 Januari Akhir 1444 H  
2023 M





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membiasakan surat ini, agar kebiasaan  
rompi dan tangannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : AMELIA LESTARI HASIBUAN  
N P M : 1903100064  
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
Judul Skripsi : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS LURAH TERHADAP KINERJA KEPALA LINGKUNGAN DI KEMURAHAN BANTAN TIMUR

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	17/10/2022	Revisi latar belakang masalah, uraian teoretis, metode penelitian, kerangka konsep.	<i>[Signature]</i>
2.	23/12/2022	Revisi latar belakang masalah, uraian teoretis metode penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	31/12/2022	Revisi latar belakang masalah.	<i>[Signature]</i>
4.	4/1/2023	ACC seminar proposal.	<i>[Signature]</i>
5.	9/2/2023	Bimbingan draf kuesioner	<i>[Signature]</i>
6.	28/2/2023	Bimbingan hasil Penelitian dan Pembahasan, serta bimbingan kesimpulan	<i>[Signature]</i>
7.	28/3/2023	Revisi bimbingan hasil Penelitian dan Pembahasan, serta bimbingan kesimpulan	<i>[Signature]</i>
8.	17/5/2023	ACC skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, ...17... Mei...2023.

Dekan,  
*[Signature]*  
(Drs. Agus Saleh S. S. S. M. SP)  
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,  
*[Signature]*  
(ANANDA MAHARDIKA)  
NIDN:

Pembimbing,  
*[Signature]*  
(Drs. JEHAN RIZKA IZHAQAH, M.S)  
NIDN: 0117019201



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysia Qualifications Agency



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BDAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://iisip.umsu.ac.id> [itelp@umsu.ac.id](mailto:itelp@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 224/KIET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023  
Lampiran : -,-  
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 22 Rajab 1444 H  
13 Februari 2023 M

Kepada Yth : Kepala Balitbang Kota Medan  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : AMELIA LESTARI HASIBUAN  
N P M : 1903100064  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS LURAH TERHADAP KINERJA KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN BANTAN TIMUR**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Dekan

**Dr. ARIK SALEH, S.Sos., MSP.**  
SOSIAL DAN POLITIK NIDN. 0030017402





# PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112  
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693  
E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.berida.pemkomedan.go.id

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 070/ 243 /BRIDA/2023

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Nomor: 224/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023. Tanggal: 13 Februari 2023. Hal: Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan dengan ini memberikan Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian kepada :

Nama : Amelia Lestari Hasibuan.  
NPM : 1903100064.  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik.  
Judul : "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah Terhadap Kinerja Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur."  
Lokasi : Kelurahan Bantan Timur Kota Medan.  
Lamanya : 1 (satu) Bulan.  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email ([bridamedan@gmail.com](mailto:bridamedan@gmail.com)).
5. Surat Keterangan penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat Keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.  
Pada Tanggal : 14 Februari 2023

a.n. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan  
Sekretaris,



SITI MAHRANI HASIBUAN  
PEMBINA TK.I  
NIP. 19661208 198603 2 002

### Tembusan :

1. Walikota Medan, (sebagai laporan).
2. Camat Medan Tembung Kota Medan.
3. Lurah Bantan Timur Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Arsip.



PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG  
**KELURAHAN BANTAN TIMUR**

Jalan Pukat III No 56 Medan Kode Pos 20224 Telepon (061) 7355119  
Email : [kelurahanbantantimur@gmail.com](mailto:kelurahanbantantimur@gmail.com) Ig : kelurahan\_bantantimur

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 477/ 279 .

1. Berdasarkan Surat dari tentang Surat Keterangan Penelitian DAN Pengembang Nomor : 070/243/BRIDA/2023 tentang Surat Rekomendasi Penelitian.
2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, Lurah Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung Kota Medan menerangkan bahwa :

Nama : Amelia Lestari Hasibuan  
NPM : 1903100064  
Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah terhadap kinerja Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur.

Telah melaksanakan Penelitian pada Kantor Lurah Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung Kota Medan dan telah menyerahkan laporan penelitiannya pada Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.

3. Demikianlah disampaikan, untuk dipergunakan seperlunya.

Di Keluarkan : Medan  
Tanggal : 08 Maret 2023

**RAGMAD FAUZI HASIBUAN, S.STP, M.AP**  
PENATA MUDA TK I  
NIP.19920602 201507 1 002

Tembusan :  
Pertinggal



# Jurnal KESKAP

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

## SURAT KETERANGAN

No. 313/KET/KESKAP/V/2023

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Amelia Lestari Hasibuan  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Lurah Terhadap Kinerja Kepala Lingkungan di Kelurahan Bantan Timur  
Jumlah Halaman : 17 Halaman  
Penulis : Amelia Lestari Hasibuan, Jehan Ridho Izharsyah

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Mei 2023

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom



**UMSU**

Jeghul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.2/T/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 338 // KET/II.3-AU /UMSU-PM/2023



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Amelia Lestari Hasibuan  
NIM : 1903100064  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 13 Ramadhan 1444 H  
04 April 2023 M

Kepala Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: 73/JUND/13.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Sk-10



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	AMELIA LESTARI HASIBUAN	19031000684	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	RAFIECAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI.	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS LURAH TERHADAP KINERJA KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN BANTAN TIMUR
7	POPY SELVIANA ADELLA	19031000657	Dr. ARIFIN SALEH II., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.SI.	R/RAFIECAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA MEDAN NOMOR 5 TAHUN 2015 TENTANG PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KOTA MEDAN
8						
9						
10						

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :  
Prof. Dr. ARIFIN SALEH KRIFIN, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 02 Dzulhijjah 1444 H

22 Mei 2023 M